

EDITORIAL

Memaknai Gempa

OLEH-OLEH

Berpetualang
ke Kota Bengkulu

LAPORAN KHUSUS

BSP Berbagi Kegembiraan &
Silaturahmi Di Bulan Ramadhan

Edisi XII / Volume III / Oktober 2009

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

BSP Berhasil Meraih Empat

PNPM-CSR Award

Hiramayah S. Thaib,

Presiden Direktur & CEO Bakrieland

Bakrieland Goes Green,
Fokus kepada Pengembangan
Kualitas Manusia

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung

Ambono Janurianto

Penasehat

Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin

Pemimpin Umum

Suwandi

Dewan Redaksi

Suwandi
Supatno Handoko
Rudi Sarwono
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (ex officio)

Pemimpin Redaksi

Akmal Aziz

Sekretaris Redaksi :

Paramita Agustina

Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Sandy
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.

Kontributor Unit

Fajar Batubara (Kisaran)
Syaiful Amri (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)
Ahmadi (Sumbar)
Bama S. Ketaren (Sumbar)
Suherdi (Jambi)
Nursinggih (Riau)
Luarno (Kalteng)
Muhsin (Jambi)
Suherdi (Jambi)
Sumantri (Labuhan Ratu)
Rahman (Lahat)
Kamaluddin (Sarolangun)

Redaksi Majalah Harmoni

Wisma Bakrie II
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2
15th Floor, Jakarta 12920
Telp. (021) 252 1288
Fax. (021) 252 1252
harmoni@bakriesumatera.com

Konsultan Media

mediacitra



SALAM REDAKSI



Pembaca HARMONI yang budiman,

Kita patut berbangga dan bersyukur, banyak berita menarik dalam perjalanan perusahaan di tiga bulan terakhir ini. Pertama, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dicatat oleh majalah "Businessweek" bersama Frontier Consulting Group sebagai salah satu dari 42 perusahaan yang paling dikagumi di Indonesia, hal ini merupakan peningkatan bagi BSP karena pada tahun lalu, BSP hanya berada di posisi kedua dalam kelompok perusahaan *agroindustry*.

Kedua, demikian halnya dalam program Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) 2009 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, BSP juga berhasil meraih empat penghargaan, dan Ketiga BSP juga terpilih sebagai enam perusahaan pembina koperasi terbaik di Indonesia oleh Kementerian Koperasi & UKM tahun 2009.

Kesemuanya, sungguh sebuah prestasi yang membanggakan bagi BSP. HARMONI turut menyampaikan selamat atas semua prestasi-prestasi tersebut. Semoga bentuk apresiasi ini dapat menjadi pemicu semangat berkarya untuk lebih baik dan lebih produktif.

Ada yang berbeda narasumber pada rubrik dialog di edisi kali ini, jika biasanya narasumber berasal dari kalangan internal BSP atau tokoh masyarakat yang berkaitan langsung dengan BSP, tetapi di edisi kali ini dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak, kami mencoba untuk memperkaya kupasan berita dengan menampilkan tokoh dari Kelompok Usaha Bakrie lainnya, yakni President Direktur & CEO Bakrieland, Hiramayah S. Thaib.

Dua peristiwa penting lainnya yang banyak mewarnai berita HARMONI pada edisi ke-12 ini yaitu mengenai kegiatan Perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-64 di seluruh unit BSP serta kegiatan Safari Ramadhan bersama direksi, karyawan dan masyarakat sekitar.

Tidak lupa juga segenap Redaksi HARMONI mengucapkan;
SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1430 H, Mohon Maaf Lahir dan Batin.

Silahkan menikmati sajian kami kali ini. []

Selamat membaca!

BERITA UTAMA



Kampoeng Bakrie" di Pameran GKPM-PNPM 2009 **BSP Berhasil Meraih Empat PNPM-CSR AWARD**

05

Kelompok Usaha Bakrie (KUB) melalui Gerakan Bakrie Untuk Negeri (BUN) turut serta memeriahkan acara GKPM PNPM (Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Nasional Mandiri) 2009 sebagai wujud kepedulian, dukungan dan kerjasama antara pemerintah, korporasi dan masyarakat umum terhadap permasalahan kemiskinan yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta.



BSP Unit Sumut II Bedah Empat Rumah dan Sediakan 45 Beasiswa

08

Melalui unit usahanya di Sumatera Utara, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) unit Sumut II, Labuhan Batu, BSP kembali menyelenggarakan beberapa kegiatan CSR. Perusahaan mengucurkan dana sedikitnya 80 juta rupiah guna merealisasikan kegiatan CSR berupa bedah rumah, beasiswa, bantuan infrastruktur dan kegiatan kepemudaan pada 2 juli 2009 lalu.

LAPORAN KHUSUS



24 | **BSP Berbagi Kegembiraan & Silaturahmi di Bulan Ramadhan**

Momentum bulan puasa adalah waktu dan kondisi terbaik menjalin silaturahmi dan berbagi kebahagiaan antara keluarga, tetangga, masyarakat, karyawan dan sesama umat manusia lainnya. Demikian halnya direksi dan manajemen perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) mengisi dan memanfaatkan bulan itu dengan melakukan Safari Ramadhan di seluruh unit usaha.

Salam Redaksi	02
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR-Comdev	10
CRS Unit BSP	13
Wajah	15
Ragam	20
Opini	22
Foto Kiriman Pembaca	23
Laporan Khusus	24
Kesehatan	26
Info HRD	27
Oleh-Oleh	28
Peristiwa	29
Kuis	31

DIALOG

Hiramsyah S. Thaib , Presiden Direktur & CEO Bakrieland **Bakrieland Goes Green,** Fokus kepada Pengembangan Kualitas Manusia

Sebagaimana setiap Perusahaan di lingkungan Kelompok Usaha Bakrie yang memiliki komitmen tinggi terhadap CSR, PT. Bakrieland Development Tbk (Bakrieland) juga menerapkan beragam strategi dalam mengelola program tanggung jawab sosialnya.



Memaknai Gempa



Bumi Indonesia, negeri kita, lagi-lagi dihantam gempa. Kali ini, 30 September 2009, wilayah Sumatra Barat, khususnya kota Padang dan Pariaman menerima pukulan berat. Bumi digoncang keras dengan gempa berkekuatan 7,6 skala Richter. Hampir semua gedung bertingkat di Kota Padang runtuh atau rusak berat. Ratusan orang tertimbun dalam

reruntuhan gedung. Ratusan lainnya tertimbun tanah. Bahkan ada puluhan anak yang sedang belajar di satu gedung bimbingan belajar tertimbun reruntuhan bangunan.

Mengapa semua ini terjadi? Mengapa peristiwa ini menimpa bumi Minang yang terkenal dengan semboyan "Adat bersendi *syara'* dan *syara'* bersendi *Kitabullah*". Dan Mengapa ini terjadi? Padahal, baru sebulan lalu, pada awal September 2009, tepat di awal-awal Ramadhan 1430 Hijriah, wilayah kita lain, Jawa Barat bagian selatan, dihantam gempa serupa. Hanya saja, karena lokasi pusat gempa yang jauh dari daerah pemukiman, maka dampaknya tidak sedahsyat gempa di Sumatra kali ini. Namun, waktu itu, gempa sempat membuat panik warga ibu kota Jakarta. Banyak gedung bertingkat sudah bergoyang dan penghuninya berhamburan.

Seperti biasa, setiap terjadi gempa, para ilmuwan selalu menjelaskan, bahwa gempa terjadi karena bergeser atau pecahnya lempengan tertentu di bumi. Bagi orang sekuler, gempa dianggap sebagai peristiwa alam biasa. Tidak ada hubungannya dengan aspek Ketuhanan. Tapi, sebaliknya, orang mukmin yakin benar bahwa gempa ini bukan sekedar peristiwa alam biasa. Hubungan kausalitas tidaklah bersifat pasti, tetapi tergantung kepada kehendak (*iradah*) Allah. Api yang mestinya membakar tubuh Nabi Ibrahim, bisa kehilangan daya bakarnya, karena kehendak Allah. Biasanya, dalam berbagai bencana muncul berbagai "keajaiban" yang di luar jangkauan manusia.

Entah rahasia apa yang terkandung dalam Gempa Sumatra kali ini. Setiap musibah mengandung banyak makna. Akal kita terlalu terbatas untuk memahami hakekat segala sesuatu dalam kehidupan. Kita tidak mudah paham, mengapa dalam gempa kali ini, begitu banyak anak-anak yang tertimbun reruntuhan gedung. Anak-anak itu sedang belajar. Bukan sedang bermaksiat. Hikmah apa yang terkandung dalam peristiwa semacam ini? Tidak mudah memahami semua itu, sebagaimana juga Nabi Musa a.s. sangat sulit memahami berbagai tindakan Khidir a.s.

Memang, suatu musibah bisa bermakna sebagai hukuman Allah bagi orang-orang yang berdosa. Musibah juga bisa bermakna ujian bagi orang-orang yang beriman. Musibah pun bermakna peringatan Allah bagi orang-orang yang selamat. Kita yang selamat dari musibah, sejatinya sedang diberi peringatan oleh Allah, agar kita segera ingat kepada Allah, agar segera melakukan evaluasi dan segera melakukan perbaikan diri. Biasanya, manusia memang cenderung mendekati kepada Allah ketika berada dalam bahaya. Kita biasanya berdoa dengan tulus ikhlas ketika pesawat yang kita tumpangi dalam kondisi yang sangat mengkhawatirkan. Ketika itu kita berjanji, berdoa dengan tulus, bahwa kalau kita selamat, maka kita akan berbuat baik di dunia. Tapi, ketika pesawat mendarat dengan selamat, maka biasanya manusia kembali melupakan Allah dan sibuk dengan urusan dunia.

Bagi saudara-saudara kita yang terkena musibah, *Insha* Allah ini adalah ujian bagi mereka. Jika mereka sabar, maka pahala besarlah bagi mereka. Ujian adalah bagian dari kehidupan orang mukmin, baik ujian senang maupun ujian susah. Manusia selalu diuji imannya. Dengan ujian itulah, maka tampak, siapa yang imannya benar dan siapa yang imannya dusta.

"Apakah manusia menyangka bahwa mereka akan dibiarkan mengatakan "Kami beriman", sedangkan mereka tidak diuji? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang dusta." (QS al-Ankabut: 2-3).

Lihatlah di dunia ini! Ada orang-orang yang diuji oleh Allah dengan segala macam kekurangan. Ada yang diuji dengan kecacatan, kebodohan, dan kemiskinan. Ada yang diuji dengan harta melimpah, kecerdasan, dan kecantikan. Ada yang diuji dengan musibah demi musibah. Semua itu adalah ujian dari Allah.

Hidup di dunia ini adalah menempuh ujian demi ujian. Jika kita lulus, maka kita akan selamat di akhirat. Karena itu, apa pun hakekat dari musibah gempa Sumatra kali ini, maka mudah-mudahan ujian itu mampu mendorong saudara-saudara kita di sana untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah dan semakin aktif berdakwah memberantas segala bentuk kemungkaran yang menandatangani kemurkaan Allah.

Kita diingatkan, bahwa manusia mudah lupa. Sampai beberapa hari setelah musibah, biasanya masjid-masjid masih dipenuhi jamaah. Tapi, setahun berlalu, biasanya manusia sudah kembali melupakan Allah dan lebih sibuk pada urusan duniawi.

Bagi yang meninggal dalam musibah, kita doakan, semoga mereka diterima Allah dengan baik; amal-amalnya diterima, dan dosa-dosanya diampuni. [Hidayatullah]



SURAT PEMBACA



Dear Majalah HARMONI,

Saya sudah membaca majalah Harmoni edisi I, III, IV, VI, X dan XI. Bagi saya, majalah ini media yang dapat membuka mata kita akan wujud kepedulian BSP terhadap dunia pendidikan. Saya sangat mendukung program beasiswa yang diberikan kepada generasi bangsa yang berprestasi di Asahan dan berharap program terus berjalan untuk tahun-tahun selanjutnya.

Untuk majalah HARMONI, Sukses Ya!, saya juga sangat mendukung bapak Aburizal Bakrie untuk menjadi Ketua Umum Partai Golkar.

Dani Tepira Sitepu
Siswa SMA Negeri 1 Meranti,
Kelas XII, 1A, Kab. Asahan, Sumut



Membaca majalah triwulan BSP "HARMONI", membuat saya lebih mengenal BSP, karena HARMONI memberitakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BSP terutama kegiatan CSR unit-unit. Selain itu pada rubrik Oleh Oleh kita juga disuguhkan info mengenai ciri khas daerah, souvenir daerah dan terutama makanan daerah dan tidak ketinggalan juga kuis HARMONI.

Harapannya semoga kita bisa lebih membina kebersamaan serta lebih erat lagi demi memajukan BSP, untuk menjadi yang terdepan.

Rizki A. Lubis
Business Development, Jakarta

pemberdayaan
masyarakat
Expo and Award



Sosialisasi Kinerja dan Prestasi dalam Implementasi
Program Nasional Pemberdayaan Mandiri

“Kampoeng Bakrie” di Pameran GKPM-PNPM 2009 BSP Berhasil Meraih Empat PNPM-CSR Award

Kelompok Usaha Bakrie (KUB) melalui Gerakan Bakrie Untuk Negeri (BUN) turut serta memeriahkan acara GKPM PNPM (Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Nasional Mandiri) 2009 sebagai wujud kepedulian, dukungan dan kerjasama antara pemerintah, korporasi dan masyarakat umum terhadap permasalahan kemiskinan yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta. Pameran yang berlangsung selama tiga hari ini (14 - 16 Agustus 2009) menampilkan berbagai kinerja dan prestasi yang telah dicapai dalam pelaksanaan program program pemberdayaan masyarakat oleh para korporasi.

Stand bersama KUB yang bertemakan “Kampoeng Bakrie” diikuti oleh perusahaan-perusahaan dibawah portfolio PT Bakrie & Brothers, Tbk, yaitu : PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), PT Bakrieland Development Tbk, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Bumi Resources Tbk, dan PT Energi Mega Persada Tbk.

Pameran secara resmi dibuka oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Sosial (Menkokesra), Ir. Aburizal Bakrie dan dihadiri oleh perwakilan kementerian terkait, pimpinan perusahaan dan para pendamping masyarakat. Kegiatan ini melibatkan seluruh elemen yang terlibat dalam pembangunan berkelanjutan, mulai dari masyarakat, pemerintah, korporasi swasta, BUMN, asosiasi, LSM, dan sebagainya. Kegiatan utama pada pameran ini antara lain; sosialisasi program dan hasil-hasil PNPM, produk Usaha Kecil Menengah (UKM), kegiatan CSR/CD perusahaan, seminar UKM & CSR serta anugerah PNPM-CSR Award 2009.



Topik utama yang ditampilkan pada stand "Kampoeng Bakrie" meliputi paparan strategi, dan best practices program CSR melalui media poster-poster, buku, laporan kegiatan CSR, mempromosikan aneka produk UKM binaan perusahaan serta dokumentasi visual kegiatan CSR selama ini. Selain agenda pokok tersebut juga ditampilkan berbagai atraksi kesenian, presentasi serta hadiah hiburan kepada pengunjung.

Disamping stand "Kampoeng Bakrie", KUB menghadirkan mitra usaha UKM yang berdomisili di wilayah Jabodetabek. Sebanyak 16 UKM dan mitra kerja, seperti: Darul Tauhid, Rumah Zakat Indonesia, Universitas Djuanda dan para pengusaha kecil.

Selain KUB, pameran GKPM-PNPM ini juga diikuti oleh Pemerintahan Daerah, media cetak dan elektronik, Usaha Kecil Menengah (UKM)

dan juga sejumlah perusahaan besar lainnya, antara lain: PT Telkom, Bank Mandiri, Bank BRI, PT HM. Sampoerna, ITM, dan PT Freeport Indonesia, PLN, dan ANTAM.

Kerja keras dan kebersamaan panitia stand yang berasal dari perwakilan KUB berhasil membawa stand "Kampoeng Bakrie" terpilih sebagai Stand Terbaik dengan predikat Juara Umum. Penghargaan tersebut diserahkan oleh perwakilan Kantor Menkokesra kepada panitia Bakrie Untuk Negeri.

Sejak tahun 2007, pemerintah telah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Melalui keputusan Menko Kesra selaku ketua TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan). PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Dengan program ini, dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.

Tujuan umum dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. PNPM Mandiri juga merupakan salah satu instrumen strategis program pemerintah dalam rangka percepatan pencapaian Millenium Development Goals (MDGs), hingga tahun 2015.

PNPM Mandiri akan tetap dijadikan program utama sebagai program pendorong kesejahteraan masyarakat.

Menkokesra, Ir. Aburizal Bakrie membuka acara GKPM-PNPM Expo 2009, di Jakarta.





Para peraih PNPM-CSR Award, Bambang S. Laksanawan, Kamaluddin, H. Nababan dan Sutejo bersama HBU Unit Jambi, Hepi Sapirman usai menerima penghargaan di Jakarta.

Anugerah PNPM-CSR AWARD 2009

Momentum GKPM-PNPM 2009 dimanfaatkan untuk memberikan motivasi kerja berupa penghargaan PNPM kepada para pelaku pemberdayaan masyarakat. Penghargaan diberikan kepada para pendamping program PNPM Mandiri mulai di tingkat nasional, provinsi, kecamatan hingga desa.

Sementara itu, program CSR perusahaan juga diberikan penghargaan oleh Menkokesra RI bekerjasama dengan Corporate Forum for Community Development (CFCD) dengan nama PNPM-CSR Award 2009. Kategori penghargaan meliputi kategori lembaga mitra binaan perusahaan (lembaga keuangan, kelompok usaha bersama, lembaga kemasyarakatan) dan kategori pendamping masyarakat yang berasal dari perusahaan untuk level pengambil kebijakan dan level pelaksana lapangan.

Dari hasil seleksi dan penilaian oleh Tim PNPM-CSR Award, BSP meraih empat penghargaan yang disampaikan oleh Deputi Pemberdayaan Menkokesra, Sujana Royat dan disaksikan langsung oleh Head Business Unit BSP Unit Jambi, Hepi Sapirman. Pada kategori lembaga mitra binaan, Koperasi Suka Makmur menerima penghargaan dengan peringkat terbaik Platinum yang diterima oleh Ketua Koperasi Suka Makmur, Sutejo dan Koperasi Maju Lancar menerima penghargaan dengan peringkat Gold yang diterima langsung oleh Ketua Koperasi Maju Lancar, H. Nababan.



Pemberian penghargaan oleh Deputi Kemenkokesra, Sujana Royat.

Kategori pendamping masyarakat diberikan kepada Bambang S. Laksanawan yang terpilih sebagai peraih penghargaan untuk level pengambil kebijakan dan kepada Kamaluddin S. Ag juga berhasil meraih penghargaan untuk level pelaksana lapangan, masing-masing mendapatkan peringkat Gold. Jejak karya keduanya sebagai pendamping masyarakat terekam ketika bertugas di BSP unit Jambi.

Dalam sambutannya, Menkokesra, Aburizal Bakrie menyampaikan bahwa penghargaan diberikan sebagai wujud apresiasi pemerintah terhadap seluruh komponen masyarakat atas pengabdian dan layanan terbaik yang diberikan dalam memberdayakan masyarakat miskin sehingga berhasil mengantarkan mereka menjadi masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan. []

BSP Unit Sumut II

Bedah Empat Rumah dan Sediakan 45 Beasiswa

Melalui unit usahanya di Sumatera Utara, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) unit Sumut II, Labuhan Batu, BSP kembali menyelenggarakan beberapa kegiatan CSR. Perusahaan mengucurkan dana sedikitnya 80 juta rupiah guna merealisasikan kegiatan CSR berupa bedah rumah, beasiswa, bantuan infrastruktur dan kegiatan kepemudaan pada 2 Juli 2009 lalu.



Kondisi paska renovasi.



Kondisi sebelum renovasi.



Bupati Labuhan Batu Utara bersama Direksi BSP meletakkan batu pertama bedah rumah masyarakat.



Search jarum jam : Penandatanganan prasasti mesjid Al Bakrie, bantuan infrastruktur, peresmian mesjid, foto bersama dan pemberian beasiswa.

Bedah rumah diawali dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Labuhan Batu Utara, Drs. Daudsyah Munthe MM bersama Direktur Komersial BSP, Bambang A. Wisena dan Direktur Operasional Howard J. Sargeant. Perusahaan merenovasi sebanyak empat unit rumah masyarakat sebagai bagian dari partisipasinya dalam program bedah rumah masyarakat miskin dari 12 rumah yang diprogramkan oleh pemda Labuhan Batu Utara di tahun 2009.

Demikian halnya dengan bantuan beasiswa, perusahaan memberikan 45 orang siswa beasiswa yang terdiri dari 36 siswa SD dan 9 siswa SMP. Pemberian beasiswa ini diberikan secara simbolis oleh Bupati Labuhan Batu Utara (Labura) bersama direksi perusahaan serta disaksikan oleh Kadis pendidikan Labura, Arifin Hasibuan, Vice President CSR BSP, Suwandi dan BUH BSP unit Sumut II, Deni Abdullah.

Pada sambutannya, Bambang A. Wisena menguraikan pentingnya perhatian yang tinggi terhadap pengelolaan pendidikan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. "Perkembangan dan kemajuan kita sangat tergantung pada kemampuan bangsa ini menyiapkan sumberdaya manusia unggul dengan pendidikan terbaik sebagaimana telah dilaksanakan oleh negara-negara maju. Mari kita bekerja lebih serius dan tingkatkan kepedulian terhadap hal ini," ungkapnya dihadapan masyarakat Labuhan Batu.

Bambang A. Wisena menekankan nilai strategis pendidikan sehingga perusahaan selalu menyediakan sarana-sarana pendidikan yang

berstandar baik dari sisi infrastruktur, guru, biaya operasional dan penunjang lainnya di setiap unit usaha BSP. "Sarana umum seperti perumahan, sekolah, tempat ibadah dan perbaikan jalan adalah fasilitas-fasilitas kebutuhan standar yang selalu dilengkapi oleh manajemen agar karyawan dan masyarakat sekitar bisa tumbuh dan berkembang dengan perusahaan," tambahnya.

Sejak perusahaan tersebut dikelola oleh Bakrie (PT BSP), Bupati Labura terkesan dengan langkah-langka cepat dan keseriusan perusahaan, baik terhadap aspek pengelolaan internal dan eksternal. "Saya telah dua kali diundang pada acara seperti ini oleh BSP, saya selalu hadir dan melihat banyak kemajuan. Perusahaan menyiapkan segala yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya terhadap internal dan lingkungan eksternal" tuturnya. Ia pun berharap kepada masyarakat agar memanfaatkan dengan optimal atas fasilitas yang diberikan perusahaan dan turut serta memeliharanya.

Terkait dengan partisipasi BSP melakukan bedah rumah dan penyediaan sarana umum, Bupati Labura juga berharap perusahaan-perusahaan lain di Labuhan Batu bisa turut membantu program pemda yang ada, sehingga terjadi percepatan pembangunan kabupaten yang baru terbentuk ini. "jika hanya mengandalkan APBD ataupun kekuatan dana pemerintah, daerah ini mampu tumbuh tapi tidak secepat yang diinginkan. Kita butuh banyak dukungan dan partisipasi masyarakat" harapnya.

Kegiatan lain yang dirangkai dalam acara tersebut antara lain pemberian dana bergulir



kepada Pandai Besi "Adam" sebesar 5 juta rupiah, peralatan olah raga dan sejumlah plakat simbolis komitmen perusahaan memperbaiki sarana umum seperti jalan dan parit yang berada dipemukiman masyarakat.

Selain itu, penyelenggaraan kegiatan CSR, perusahaan telah merampungkan pembangunan masjid Al-Bakrie yang bisa digunakan baik oleh karyawan dan masyarakat. Penggunaan awal masjid ditandai dengan penandatanganan prasasti peresmian masjid oleh Bupati Labura dan Direktur Operasional, Howard J. Sargeant. Keberadaan masjid yang tidak jauh dari gerbang masuk kantor dan pabrik serta pemukiman masyarakat menjadi sarana yang efektif menggugah kesadaran beribadah dan kebersamaan seluruh masyarakat di sekitar perusahaan. []

Sunatan Massal & Pekan Seni Islam



Pemulaan beduk oleh Asisten III Asahan, Drs. H. Salim mengawali kegiatan pekan Seni Islam dan Sunatan Massal

Awal bulan Juli 2009, BSP unit Sumut I kembali menyelenggarakan kegiatan CSR dengan menyelenggarakan kegiatan sunatan massal dan Pekan Seni Islam. Kedua kegiatan tersebut kembali diselenggarakan beranjak dari antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini pada tahun-tahun sebelumnya.

Tingginya minat peserta sunatan, perusahaan menyelenggarakannya setiap tahun dengan jumlah peserta sedikitnya 100 anak/tahun. Tahun ini, sebanyak 120 anak ikut program dengan melibatkan 15 orang tenaga medis dari rumah sakit Ibu Kartini di Kisaran. Demikian halnya dengan minat terhadap Pekan Seni Islam, setiap wilayah selalu menyiapkan tim terbaiknya untuk memenangkan seluruh jenis perlombaan yang ada.

Kedua kegiatan ini lebih kental dengan nuansa keagamaan. Sebagaimana diketahui, masyarakat Asahan yang mayoritas beragama Islam, terbilang cukup kental dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, perusahaan tetap penting memerhatikan sisi kebiasaan dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Sunatan massal sebagai wujud bantuan perusahaan diharapkan dapat meringankan beban kewajiban orang tua terhadap anaknya. Perusahaan menyiapkan tenaga medis dan juga konsumsi serta oleh-oleh bagi anak-anak peserta, "laminan" untuk berfoto serta kendaraan antar-jemput. Layanan-layanan tersebut tidak hanya untuk meringankan biaya, tapi juga untuk menanamkan kesan yang baik kepada masyarakat.

Kegiatan sunatan ini juga dirangkai dengan pembukaan Pekan Seni Islam VII tahun 2009 oleh asisten III, Drs. H. Salim mewakili Bupati Asahan. Acara tersebut juga dihadiri oleh BUKH BSP Unit Sumut I, Nahum Panggabean, Vice President CSR BSP, Suwandi dan Kadis Depag Asahan, Drs. H. Kuswara serta karyawan dan masyarakat sekitar.

Pekan Seni Islam diikuti sebanyak 230 orang peserta yang berasal dari 10 lokasi di sekitar perusahaan baik dari utusan keluarga karyawan maupun

masyarakat. Kegiatan ini mempertandingkan 10 cabang perlombaan, yakni: Musabaqoh Tartil Quran (MTTQ), Musabaqoh Tilawah Quran (MTAQ), Musabaqoh Hifzhu Yasin (MHY), Musabaqoh Tilawah Tahtim (MTT), Musabaqoh Syarhil Quran (MSQ), Musabaqoh Hifzhu Jus Amma (MHJA), Seni Khothil Quran/Kaligrafi (SKQ), Seni Nasyid (SN), Seni Busana Muslim (SBM) dan Seni Marhaban (SM).

Dalam sambutannya, Bupati Asahan menyampaikan bahwa kegiatan Pekan Seni Islam akan melahirkan generasi Islam yang menguasai Alqur'an dan seni Islam dengan baik. Begitupun dengan kegiatan sunatan, menurutnya, setidaknya ada tiga kewajiban syariat Islam yang kita penuhi. Pertama, adalah kegiatan khitanan itu sendiri. Kedua, kegiatan "shodaqoh" perusahaan bagi masyarakat dan Ketiga, kegiatan silaturahmi yang memiliki nilai tinggi di sisi Allah SWT.

H. Salim melanjutkan bahwa Islam mendorong pemeluknya berjiwa sosial, bersikap sebagai bagian dari masyarakat dan merasa bertanggung jawab terhadap kemaslahatan ummat. "Saya yakin, hal inilah yang telah mendasari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang diselenggarakan seperti kegiatan hari ini" jelasnya.

Vice CSR BSP, Suwandi menyampaikan filosofi CSR perusahaan dan berharap ada manfaat yang besar diperoleh bagi masyarakat dari kegiatan CSR. "Inilah salah satu wujud filosofi CSR kami, mungkin sepintas kelihatannya kecil, tetapi semua yang kami berikan ini semoga sangat besar manfaatnya bagi masyarakat sekitar kebun kami," katanya di depan orangtua dan anak-anak yang dengan sabar mengikuti proses pembukaan kegiatan di Bakrie Club, Kisaran. []



Proses sunatan, pemberian hadiah pemenang MTQ dan Keceriaan anak-anak sebelum sunatan massal di BSP Sumut I, Kisaran.

Hari Koperasi : BSP Terima Penghargaan CSR- Koperasi Award 2009

Enam perusahaan sebagai Pembina koperasi terbaik, menerima penghargaan Corporate Social Responsibility (CSR) Koperasi Award 2009, saat peringatan Hari Koperasi Nasional (Harkopnas) ke-62, di kompleks Stadion Madya Sempaja, Samarinda, pada 17 Juli 2009 lalu. Salah satunya adalah PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP). Lima lainnya adalah PT Arutmin Indonesia, PT Berau Coal, PT Telkom Divre V Jatim, PT Sucopindo Jakarta dan PT Pamapersada Nusantara.

Pelaksanaan CSR Koperasi Award 2009 adalah pertama kali diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM bekerjasama dengan Dewan Koperasi (Dekopin) dan Surindo. Penghargaan diberikan oleh Ketua Dekopin Adisasono kepada Vice President CSR BSP, Suwandi mewakili perusahaan BSP. Hadir menyaksikan pemberian penghargaan itu presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono bersama beberapa menteri Kabinet, Gubernur Kalimantan Timur, Awang Farouk dan beberapa gubernur lainnya.

Menurut Direktur Surindo, Jackie Ambadar, penghargaan itu diselenggarakan selain untuk memeriahkan peringatan Harkopnas juga sebagai bentuk penghargaan terhadap perusahaan yang telah membina koperasi di Indonesia, dan diharapkan mampu dijadikan sebagai inspirasi bagi perusahaan lain untuk menjadikan koperasi sebagai pilihan CSR mereka." jelas Jackie.

Penghargaan tersebut diberikan atas dasar penilaian terhadap pelaksanaan program CSR perusahaan khususnya dalam upaya pemberdayaan koperasi, baik koperasi karyawan perusahaan maupun koperasi yang menjadi binaan perusahaan. Adapun kriteria penilaian dibagi dalam tiga kelompok, mulai dari *input*, proses hingga *outcome*, yakni seberapa besar koperasi telah berkembang (baik dalam jumlah anggota maupun jenis dan hasil usaha), sehingga mampu menghasilkan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dapat dimanfaatkan oleh anggotanya.

Dia juga menjelaskan proses penilaian terhadap perusahaan cukup ketat dan melalui beberapa tahapan kegiatan. Enam perusahaan penerima penghargaan terpilih melalui proses bertahap sejak bulan Mei 2009. Diawali dengan seleksi administrasi dari 22 perusahaan peserta, terpilih 15 perusahaan untuk presentasi langsung dihadapan tim *review* di kantor Kementerian Koperasi & UKM.

Selanjutnya tim *review* melakukan seleksi tahap terakhir yakni kunjungan lapangan. Tahap ini bertujuan untuk membuktikan secara langsung apakah gambaran yang disampaikan pada saat presentasi memang sesuai dengan keadaan di lapangan.

Mengenai penghargaan ini, Suwandi menilai kegiatan itu penting untuk memberikan motivasi kepada perusahaan lain untuk membina koperasi secara profesional dan menjadikan salah satu program CSR-nya. Sementara itu, ia menambahkan bahwa koperasi yang direkomendasikan BSP kepada tim *review* untuk dinilai dalam kegiatan ini antara lain koperasi karyawan BSP unit Sumut I, Koperasi Karyawan BSP unit Jambi (AGW) dan dua koperasi masyarakat di BSP unit Jambi. []



Pemberian penghargaan CSR-Koperasi Award oleh Ketua Dekopin, Adisasono.



Salah satu koperasi binaan dan mitra perusahaan.



SPBU adalah salah satu usaha kopkar.



Penetapan Finalis Adiapaya Puriutama di Jakarta, 10 September 2009.



Penetapan Peraih Adiapaya Puriutama di Palembang, 5 Oktober 2009.

BSP Menerima Penghargaan Adiapaya Puriutama

Program bedah rumah, dan penyediaan sarana umum bagi masyarakat adalah salah satu program CSR PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dinilai sebagai program unik dan memiliki nilai yang besar dalam mendukung program pemerintah di bidang infrastruktur dan perumahan. Atas prestasi ini, Kementerian Negara Perumahan Rakyat telah melakukan pendataan, pemeriksaan berkas, kunjungan lapangan dan penilaian terhadap program ini.

Dalam proses penilaian, ditetapkan finalis penghargaan Adiapaya Puritama oleh Menteri Negara Perumahan Rakyat, Mohammad Yusuf Asyari dan diterima oleh Vice President CSR, Suwandi sebagai salah satu di antara lima perusahaan yang berhak maju dalam kompetisi tersebut.

Pada puncaknya pada peringatan Hari Habitat, 5 Oktober 2009, di Palembang, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. meraih penghargaan Adiapaya Puriutama dengan kategori Pembangunan PSU Perumahan. Perusahaan diwakili oleh Ahmad Syukri Nasution, Area Manager Lahat BSP unit ARBV menerima penghargaan dari Kemenpera yang diserahkan oleh Deputi Perumahan Swadaya, Kriya Arsja.

Program bedah rumah bagi masyarakat dilaksanakan di beberapa unit antara lain di di Sumbang, Jambi, Sumut I dan II. Sementara pembangunan infrastruktur telah menjadi bagian dari program utama di setiap unit perusahaan. Semoga perusahaan dapat merealisasikan program infrastruktur dan bedah rumah dengan lebih baik serta berharap berkontribusi dalam meningkatkan hubungan antara perusahaan dan masyarakat serta citra perusahaan di masa-masa yang akan datang. []

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk,

Salah Satu “Perusahaan Paling Dikagumi” di Indonesia

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. bersama dengan beberapa perusahaan lainnya dicatat oleh majalah BusinessWeek sebagai salah satu dari sejumlah perusahaan yang (berdasarkan survei Frontier Consulting Group) paling dikagumi di Indonesia. Dalam penilaiannya, Majalah BusinessWeek bekerja sama dengan Frontier Consulting Group tahun ini memberikan skor indeks CII (*Corporate Image Index*) 3,649 untuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP).

“Kami bangga mendapat predikat sebagai salah satu perusahaan yang paling dikagumi di Indonesia. Tahun lalu, kami berada di posisi kedua dalam kelompok perusahaan *agroindustry* yang paling dikagumi, dengan CII 3,629. Tahun sebelumnya, kami juga masuk daftar yang sama, dengan skor indeks CII 3,683, juga di peringkat kedua di kelompok *agroindustry*,” kata Ambono Janurianto, Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ketika diminta tanggapannya tentang prestasi dan reputasi tersebut.

Tahun ini, Frontier Consulting Group mengumpulkan indeks atas 42 kategori perusahaan yang tergolong paling dikagumi di Indonesia, tahun lalu hanya ada 37 kategori. Dalam surveinya, Frontier Consulting Group melibatkan manajemen perusahaan, investor, wartawan dan publik sebagai responden. Kriteria responden manajemen ialah mereka yang menjabat minimal sebagai manajer di perusahaan barang/jasa dan berusia 27-60 tahun.

Responden investor adalah mereka yang pernah bertransaksi saham dan atau saat ini menanamkan modal dalam bentuk saham, obligasi atau

reksa dana pada perusahaan tertentu, dengan usia yang sama. Sedangkan para wartawan yang dihubungi dan diikutsertakan sebagai responden adalah mereka yang dalam kesehariannya bertindak sebagai wartawan ekonomi dalam usia antara 25-60 tahun. Sementara responden publik adalah mereka yang berpenghasilan minimal lima juta rupiah per bulan.

Survei dilakukan dari April hingga Mei 2009 terhadap 1.860 responden di Jakarta dan Surabaya, dengan empat dimensi penilaian, yakni; kualitas, kinerja, tanggung jawab dan daya tarik perusahaan.

Frontier Consulting Group adalah salah satu lembaga riset dan konsultasi manajemen terkemuka. Bekerja sama dengan sejumlah media dan lembaga lain, Frontier Consulting Group telah beberapa kali mengadakan survei manajemen dan kepuasan pelanggan atas sesuatu produk dan *brand* tertentu. Salah satunya adalah penghargaan “Top Brand” untuk beberapa produk dengan *brand* terkemuka di Indonesia.

“Kami ingin menjadi perusahaan yang baik. Baik untuk masyarakat, baik untuk lingkungan, dan tentunya baik untuk kami sendiri. Karena itu, dalam kondisi seperti apapun kami bertekad untuk mencatat kualitas yang prima, kinerja yang mengagumkan, tentunya disertai dengan tanggung jawab, sehingga kami memiliki daya tarik, dan pada akhirnya dikagumi oleh masyarakat sebagai perusahaan yang baik secara paripurna,” kata Ambono Janurianto.

Dijelaskannya pula, sesuai dengan prinsip “Profit, People, Planet” yang dianut, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sepakat untuk terus menjaga kelestarian lingkungan. “Strategi kami untuk mewujudkan diri sebagai perusahaan *agroindustry* yang holistik dan hijau mencakup tiga hal utama, yakni mengembangkan diri dengan memperluas areal perkebunan hingga mencapai 150.000 hektar pada tahun 2012, mengembangkan rantai nilai bisnis dengan mengembangkan produk bernilai tambah tinggi dan berwawasan lingkungan, serta menyempurnakan penyelenggaraan korporasi sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik,” tutup Ambono. []



Buka puasa bersama Direksi, Komisaris dengan karyawan Corporate Center BSP Jakarta, di Wisma Bakrie II.



Penyerahan bantuan dana bergulir bagi korban banjir Situ Gintung yang berasal dari sumbangan perusahaan & karyawan BSP/KUB.



Penyerahan bantuan alat soundsystem oleh Saiful Amri untuk Pesantren & Panti Asuhan Istiqomah Islamiyah di BSP unit Sumbagsel/HIM.



Santunan bagi anak yatim di Sei Baleh Estate, BSP unit Sumut I bersamaan dengan peresmian masjid Darul Maqomah, Lolotan.



EVP Business Rubber, Soepatno Handoko meresmikan penggunaan masjid Darul Maqomah di Sei Baleh, BSP unit Sumut I.



Penyerahan dana zakat, infaq dan shodaqoh Aburizal Bakrie kepada masyarakat & karyawan di BSP Unit ARBV (EMAL/JAW), Jambi.



Penyerahan bantuan tali asih oleh Direktur Komersial BSP, Bambang A. Wisena kepada Jompo-Miskin dalam acara buka puasa bersama di BSP unit Sumut I.



Foto bersama staf perusahaan bersama masyarakat penerima bantuan tali asih di depan masjid baru, Darul Maqomah, Sei Baleh, BSP unit Sumut I.



Bantuan beasiswa untuk siswa SD YPGI di BSP unit Riau untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak karyawan/masyarakat di sekolah tersebut.



Foto bersama usai penyerahan bantuan bagi anak-anak yatim dan piatu dalam acara buka puasa bersama di BSP unit Riau.



Penyerahan santunan bagi anak yatim-piatu oleh Direktur Operasional, Howard J. Sargeant dalam acara buka puasa bersama di BSP unit Riau.



Penyerahan bantuan pemenang kegiatan Lomba Sanitasi Lingkungan oleh BUH BSP unit Riau, Lilik Qusairi dalam HUT RI ke-64.



Penyerahan bantuan bagi pemenan, mandor terbaik dan divisi produksi tertinggi oleh BUH BSP unit Riau, Lilik Qusairi dalam HUT RI ke-64.



Peresmian Taman Kanak-Kanak oleh BUH BSP unit Riau, Lilik Qusairi dalam HUT RI ke-64.



Suasana Bazar murah bagi keluarga karyawan dan masyarakat sekitar di BSP Unit ARBV, Sarolangun menyambut HT RI ke-64.



Akhir Ramadhan, paket tali asih diberikan kepada 273 orang miskin dan jompo di sekitar BSP Unit ARBV di Lahat.

Linda Ristania,
Financial Staff BSP Unit ARBV



Serunya Bekerja di Bagian Keuangan

Linda demikian panggilan akrab wanita yang telah bekerja di bagian finansial perusahaan selama 5 tahun. Linda adalah salah satu staf yang menjadi saksi hidup tiga kali pergantian kepemilikan perusahaan, mulai dari jaman Kulim, Sologna, hingga bergabung dengan BSP.

“Wah tantangan saya yang paling seru bekerja di finansial adalah saat berhadapan dan ditagih-tagih sama supplier, cukup seru ! Namun, sampai saat ini belum pernah ada supplier yang marah-marah berlebihan karena kami selalu menjelaskan dengan sebaik mungkin, perusahaan pasti dapat membayar kewajibannya. Tapi pernah ada yang tertunda lama, tetapi selalu dikomunikasikan dengan baik.” ujar wanita yang masih mengaku lajang ini dengan polosnya.

Bagaimana kesan Linda bekerja di BSP? “Saya tetap belajar dan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru jadi mungkin masih belum terlalu familiar tapi akan dicoba seperti pada manajemen sebelumnya yang sangat menjunjung tinggi kekeluargaan!” Cerita Linda yang mengaku belajar finance secara otodidak ini kepada HARMONI.

Selain ahli di bidang finansial, ternyata wanita energik ini juga mempunyai hobi khusus lho? Yah, bermain bola volly adalah hobi yang sempat pernah mengantarkannya sebagai juara se-kabupaten saat masih duduk di bangku SD dan SMP. Wow, berhati-hatilah jika ingin bertanding volly dengan Linda! []



Jemiran,
Finance &
Accounting
Staff BSP Unit
Sumbagsel/AM

“Nyata, Kemajuan CSR dengan Perusahaan”

Berkutat dengan laporan, administrasi, dan perpajakan sudah menjadi kebiasaan rutin Bapak berusia 38 tahun ini sebagai finance & Accounting di PT Air Muring (AM), Bengkulu Utara. Meskipun demikian, Jemiran tidak pernah menutup mata untuk hal-hal baru termasuk CSR yang sekarang menjadi isu penting perusahaan.

Jemiran mengaku banyak mendapatkan pengalaman baru mengenai CSR selama bekerja di BSP. Dari pekerjaannya, dia terus memantau perkembangan perusahaan melalui data-data accounting yang disusunnya. Ia menuturkan: “dari tahun ke tahun, ada perkembangan nyata antara kemajuan perusahaan dan kegiatan CSR berdasarkan data-data keuangan yang ada.” Diharapkan hal ini terus berlanjut seiring dengan meningkatnya kegiatan CSR perusahaan.

“HARMONI merupakan media yang bagus bagi perusahaan dan berita-beritanya pun menarik khususnya mengenai perkembangan usaha dan peluang kerja” tutup Jemiran, pria yang mempunyai hobi tenis meja di akhir sesi wawancara dengan tim HARMONI. []



Ridwan,
Asisten Divisi 3 &
CSR Officer BSP
Unit Sumbagsel/AM

Sering Disambut Warga yang Terharu

Tidak pernah terbayang oleh pria berusia 39 tahun ini untuk keluar masuk desa menjalankan program CSR perusahaan. Yah, itulah sosok Ridwan yang dikenal sebagai pekerja keras karena selain menjadi asisten kebun divisi 3, ternyata ia juga dipercaya sebagai penggiat CSR di PT Air Muring (AM), Bengkulu Utara.

Bagaimana Bapak dengan tiga anak ini membagi waktunya? “saya selalu membagi waktu pekerjaan dengan baik. Jika ada waktu luang, saya fokus ke CSR dan sering keluar masuk desa untuk melakukan penyuluhan serta memberikan bantuan bibit karet kepada masyarakat” ujar pria lulusan sarjana pertanian di Medan ini dengan semangat.

Ada sekitar sembilan desa yang ia kerap kunjungi untuk memberikan pendampingan serta bantuan bibit karet kepada masyarakat dengan jumlah 25 batang per kepala keluarganya. “Saya bekerja sejak 1997 dan hal yang paling menarik adalah sering disambut baik warga ketika ke desa bahkan sampai pernah ada yang menangis karena terharu dengan program CSR perusahaan!” tambahnya.

Dengan demikian, CSR sudah terbukti bermanfaat bagi warga sekitar dan banyak pihak yang mengharapkannya. Terus berkarya, dan tetap semangat Pak Ridwan! []



M. Anis,
Estate Manager
BSP Unit Riau

"Mari Bangun Tim yang Solid!"

Menjadi Estate Manager bukan berarti lupa akan tanggung jawab kepada keluarga, karena Anis selalu memerhatikan keluarganya di tengah-tengah kesibukannya bekerja. Bapak yang dikaruniai tiga orang anak ini membuktikan tanggung jawabnya dengan memberikan kesempatan sekolah yang terbaik kepada anak-anaknya meski harus berpisah.

"Saya tidak khawatir melepas anak-anak untuk tinggal bersama neneknya demi pendidikan mereka meskipun terkadang kangen dengan mereka. Setiap 6 bulan sekali atau pada saat libur, 2 anak saya pulang ke rumah" ungkap Anis yang lama berkarir di BSP unit Jambi.

Ia pun berharap BSP selalu maju dan solid, "Mari kita bangun dan jaga tim yang solid untuk membangun BSP!" pesan bapak asal Kisaran yang telah bekerja selama 2,5 tahun di BSP unit Riau ini diakhir wawancara. []

Sri Hayati,
Operator Telepon, BSP Unit Jambi

Betah Bekerja di **BSP Unit Jambi**

Dua tahun bekerja ternyata sudah cukup membuat nyaman Sri Hayati dalam menjalankan tugas sehari-harinya sebagai operator telepon di BSP Unit Jambi. Gadis berusia 22 tahun yang mengaku masih menyelesaikan skripsinya di Universitas Jambi ini, merasa sangat senang dengan lingkungan kerja BSP yang orangnya ramah-ramah, solid, dan manajemennya bagus.

"Saya sangat senang dengan orang-orang di sini apalagi kalau pas lagi ulang tahun pasti ada traktiran makannya!" cerita Sri dengan gembira.

Meskipun demikian, Sri juga pernah mengalami duka pada saat bekerja karena dirinya pernah dianggap tukang bohong oleh seseorang yang ngotot berbicara dengan staf perusahaan.

"Saya sering ditelepon beragam tipe orang, bahkan kadang juga pernah dimarah-marahi seseorang dan memaksa. Jadi, harus pandai-pandailah menyampaikannya, tapi itu saya anggap biasa bagian dari pekerjaan.

Dalam kesehariannya, ia mengungkapkan lebih banyak menerima telepon dari BSP Unit Sumut dan merasa senang dengan hadirnya majalah HARMONI karena selain tampilannya bagus, HARMONI dapat memberi informasi dan masukan bermanfaat. Akhirnya, Sri berpesan kepada pembaca agar tetap sabar dan terus berusaha dalam menjalani hidup. []



**Titto
Muttaqin,**
Senior Assistant
Accounting, BSP
Unit Sumbar

Bahagia Bekerja **di BSP**

Hidup adalah pilihan, tergantung keinginan dari masing-masing individu. Seperti halnya Titto Muttaqin yang memutuskan untuk mengakhiri "petualangannya" dengan bekerja di BSP setelah sebelumnya sering berpindah-pindah tempat bekerja. Mulai tahun 1992, ia meniti karir dan menetapkan pilihannya jatuh pada BSP sejak Juli 1994.

"Bakrie adalah perusahaan di mana saya mendapatkan kenyamanan bekerja dan kebahagiaan, jadi mungkin saya tidak akan pindah ke tempat lain lagi." ungkap bapak empat anak dan lulusan sarjana ekonomi di STIE Apas ini.

Titto menambahkan bahwa dengan kepedulian perusahaan yang aktif dalam CSR seperti Bakrie, akan terus menambah kenyamanan kerja karyawannya dan juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Mengenai pekerjaannya, Titto sangat mencintai bidang yang ia geluti sekarang yaitu akuntansi. "Bagi saya, akuntansi adalah seni karena ketika ada masalah, harus dicari solusi tepatnya dan jika itu terpenuhi, maka ada kepuasan batin tersendiri".

Satu kunci motto hidup yang disampaikan Titto dalam menjalani aktivitasnya adalah: "bila ingin hidup bahagia, maka buatlah orang lain bahagia". tutupnya. []





Hiramasyah S. Thaib,
Presiden Direktur & CEO Bakrieland

Sebagaimana setiap perusahaan di lingkungan Kelompok Usaha Bakrie yang memiliki komitmen tinggi terhadap CSR, PT. Bakrieland Development Tbk (Bakrieland) juga menerapkan beragam strategi dalam mengelola program tanggung jawab sosialnya.

Bakrieland Goes Green,

Fokus kepada Pengembangan Kualitas Manusia

Perusahaan Bakrie yang bergerak di bidang properti ini mengembangkan brand "**Bakrieland Goes Green**" untuk menamai program CSR-nya. Meskipun kedengaran kental dengan isu lingkungan "**Bakrieland Goes Green**" adalah Integrated CSR yang meliputi **Green Architecture, Green Operational** dan **Green Attitude** sebagai 3 unsur utama keterpaduan CSR Bakrieland yang menunjukkan komitmen ramah lingkungan dan properti yang dibangunnya, tapi juga berfokus pada pengembangan kualitas manusianya.

Bakrieland tidak hanya punya kepedulian yang tinggi di bidang sosial sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan, namun meyakini bahwasanya kepedulian ini akan berdampak sangat positif dan menguntungkan bagi Perusahaan.

President Director & CEO Bakrieland, Hiramshyah S. Thaib, mengungkapkan, dalam waktu dua tahun dirinya menjadi CEO di Bakrieland, Perusahaan ini mampu membukukan peningkatan *revenue* dan laba hampir dua kali lipat, peningkatan asset hampir empat kali lipat, dan meningkatkan peringkat kapitalisasi pasar Perusahaan properti terbuka di Bursa Efek Indonesia dari nomor sepuluh menjadi nomor satu.

Menurutnya, faktor-faktor yang dapat membuat Bakrieland mampu mencapai berbagai lompatan prestasi tersebut adalah *Advance Leadership* dan *Managerial Skill, Entrepreneurship* dan *Social Responsibilities*, serta kepekaan terhadap sesama.

Harmoni bersyukur bisa mewawancarai orang nomor satu di Bakrieland ini. Berbeda dengan edisi-edisi sebelumnya yang biasanya rubrik "dialog" diisi dari tokoh internal BSP atau tokoh masyarakat di sekitar Perusahaan BSP. Redaksi menjumpai President Director & CEO Bakrieland di ruangannya, Wisma Bakrie I, Kawasan Kuningan, Jakarta beberapa waktu lalu. Berikut petikan hasil wawancara :

Kami menyampaikan selamat atas keberhasilan Bakrieland meraih Penghargaan Annual Report Award 2008 dalam kategori Private Non-Keluangan Listed. Menurut pandangan Anda, faktor apa saja yang menjadi penentu keberhasilan Bakrieland dalam meraih penghargaan ini ?

Terimakasih sebelumnya. Pada Penghargaan Annual Report Award tahun 2007 kami meraih Juara ke-5, sedangkan tahun sebelumnya (2006) kami masih di peringkat ke-26 dan sekarang (2008) kami berhasil meraih Juara 1. Concern-nya memang dari *top management*, kita selalu bekerja dalam *team work*, tidak pernah kerja sendiri dan dari jauh-jauh hari kita sudah buat program. Sekarang kami sudah *start* untuk menjadi Juara umum, Insya Allah.

Bakrieland terkenal dengan slogan Bakrieland Goes Green-nya, apa yang mendasari Bakrieland membuat program yang terintegrasi dengan bisnis inti Perusahaan?

Ya, bendera CSR Bakrieland kami namakan Bakrieland Goes Green, kalau di mata orang, seolah-olah hanya program ramah lingkungan. Namun bagi kami, itu adalah *Integrated CSR*. Sebenarnya fokus utamanya adalah manusia. Memang sifatnya ramah lingkungan tapi ujung-ujungnya fokusnya adalah manusianya. Kami pun selalu fokus pada *Community Development* di tempat kita berusaha. Kami selalu membuat program yang sifatnya terintegrasi, tidak hanya memberi donasi, tapi pemberdayaan masyarakat agar komunitas masyarakat sekitar Perusahaan menjadi mandiri. Ada program dan budget khusus yang telah kita alokasikan untuk CSR.

Apakah ada bukti bahwa CSR merupakan suatu investasi di Bakrieland?

Bila kita lakukan CSR di sekitar tempat kita berada, maka kita tidak dipandang seperti menara gading, tapi menjadi sesuatu yang memberikan manfaat buat mereka. Saya beri contoh pengalaman yang paling ekstrim adalah saat terjadi kerusuhan di Bali di awal reformasi. Pihak yang membela dan *memagari* Perusahaan di Bali Nirwana Resort adalah masyarakat sekitar BNR itu sendiri. Sebanyak 85% karyawan Perusahaan adalah masyarakat sekitar yang kami didik untuk dapat setaraf dengan karyawan Hotel berbintang 5 dan dapat bekerja di Hotel kami, sehingga hubungannya menjadi baik sekali, itu salah satu contoh bahwa CSR itu suatu investasi.

Bagaimana pendapat Anda mengenai kemampuan program CSR Bakrieland atau KUB dalam menambah value atau citra bagi Perusahaan?

Jujur, hari ini ujian terbesar bagi kita adalah citra Bakrie di luar, apalagi dengan adanya kasus lumpur di Sidoarjo. Justru dengan CSR, kita harus tunjukkan kemampuan dan prinsip kita. Memang ada kalimat bahwa nila setitik rusak susu sebelanga, walaupun ada yang kurang dari Bakrie, tapi lebih banyak yang baiknya dari Bakrie. Maka kita harus tunjukkan (kepedulian sosial, kebaikan, CSR dan prestasi kita-red) ke semua pihak, sehingga ada keseimbangan

informasi dan pemahaman yang benar oleh masyarakat.

Melalui unit usaha PT Bakrie Toll Road, Bakrieland akan mengembangkan konsep pengembangan sentra Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam setiap pembangunan proyek tol yang dikerjakannya. Bagaimana ide ini dapat terwujud?

Memang butuh kesabaran mendidik masyarakat sekitar ruas tol Kanci-Pejagan menjadi mandiri. Kita berikan pelatihan dan menawarkan mereka sebagai mitra yang sejajar. Kita berikan kesempatan mulai dari pelatihan, permodalan sampai akses ke perbankan. Jika dalam proses ini mereka mampu lulus, maka kelak mereka akan mandiri. Kita sudah mulai berfikir membuat konsep inkubator, membuat pengusaha kecil baru di sentra UKM itu. Kita target selama tiga sampai empat tahun, mereka ngenas, lalu kita garap dan beri kesempatan masyarakat lain untuk masuk lagi dalam inkubator dan seterusnya.

Mengenai Bakrie Tower, kabarnya gedung tertinggi di Jakarta ini merupakan gedung yang hemat energi, bisa Anda ceritakan?

Yang kita sebut konsep ramah lingkungan itu konsepnya luas, misalnya saja kita buat desain bagaimana untuk memaksa orang menggunakan kendaraan pribadi seminimal mungkin. Dengan dia berjalan kaki dan menggunakan kendaraan umum, *at least* tempat parkir berkurang sehingga daerah hijau menjadi lebih luas, emisi gas buang berkurang sehingga kualitas udara jauh lebih baik. Saat kita mendesain, salah satu yang berpengaruh banyak dalam *global warming* adalah efek rumah kaca seperti penggunaan AC. Dari awal kita sudah *brief* arsitek kita untuk seminim mungkin menggunakan AC, misalnya koridor sebaiknya menggunakan ventilasi bukan AC.



Best practices management terbaik seorang CEO dalam menjalankan tugasnya menurut saya ada dalam ajaran Ki Hajar Dewantoro : ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani. Seorang CEO harus tahu kapan berada di depan untuk memberikan keteladanan dan membangkitkan semangat pasukannya, kapan harus berada di tengah-tengah untuk membangun kebersamaan timnya, kapan harus berada di belakang untuk mendukung kerja bawahannya.

Apakah dibutuhkan dana yang lebih besar untuk membangun bangunan ramah lingkungan?

Memang ada cost tambahan sekitar 5-10% lebih tinggi dibanding dengan pembangunan rumah biasa, tapi yang lebih mahal itu adalah *mindset*. Kalau itu sudah direncanakan dengan baik dari awal, maka tidak akan mahal ongkosnya, bila tidak ada perencanaan dan melakukan tambal sulam, itu yang bikin jadi lebih mahal. Pada dasarnya kita tidak pernah melihat bahwa CSR itu *cost*, buat kita itu adalah investasi yang ujung-ujungnya manfaatnya akan kembali ke kita.

Maksudnya?

Bila kita melakukan program ramah lingkungan di produk kita, itu pasti hanya soal waktu properti kita mendapat nilai tambah. Masyarakat kita sudah sampai pada level dimana mereka berani membayar lebih di properti yang ramah lingkungan karena ini merupakan properti produk yang *life cycle*-nya panjang. Orang membeli properti tidak seperti membeli *handphone*, bisa lima sampai sepuluh tahun seseorang akan menetap dan tidak akan berpindah-pindah.

Bagaimana Anda menilai kinerja kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bakrieland dan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) secara keseluruhan?

CSR Bakrie masih kurang dikenal. Masukan saya bagi KUB, CSR harus lebih terintegrasi terutama di antara group, ada satu platform bareng supaya ada sinerginya. Terhadap Bakrieland, terus terang CSR Bakrieland dalam taraf penyempurnaan terus, jadi masih jauh dari sempurna dan saya yakin *ngga* akan pernah sempurna, selalu ada ruang untuk memperbaiki. Saya menilai, salah satu yang kurang di kita adalah peran Public Relation untuk CSR. Kita bisa melihat Perusahaan lain misalnya Sampoerna, Sinarmas dan lainnya. Masukan saya, PR-nya harus lebih

intensif dan bisa lebih *sophisticate*. Seperti majalah Harmoni BSP ini dan majalah lain di KUB, jangan cuma dikonsumsi untuk internal, tapi coba dipajang di *airport* atau tempat-tempat lain yang banyak dikunjungi orang. []

Yang kita sebut konsep ramah lingkungan itu konsepnya luas, misalnya saja kita buat desain bagaimana untuk memaksa orang menggunakan kendaraan pribadi seminimal mungkin.



Juara The Best Developer of The Year 2009 diberikan oleh Menteri Negara perumahan Rakyat.

Hiramsyah S. Thaib telah menjalani berbagai jabatan CEO selama dua belas tahun terakhir. Dengan pengalaman itu, semuanya selalu ia syukuri dan dijadikan pembelajaran hidup. Lebih dari itu, menurutnya, jabatan CEO pada hakikatnya sebagai amanah, tugas dan tanggung jawab yang berat tapi juga mulia. Seorang CEO juga seorang hamba Allah SWT yang mesti bekerja dan berkarya agar bisa sukses dunia dan akhirat.

Bagaimana pandangan selanjutnya tentang tugasnya sebagai CEO ini, berikut kutipan tulisan Hiramshyah S. Thaib, alumni Institut Teknologi Bandung ini, sebagaimana yang diberikan kepada Harmoni via email serta disiapkan dalam rubrik khusus di majalah SWA pada edisi The Best CEO 2009:

Bagi saya pribadi, jabatan CEO merupakan amanah, tugas dan tanggung jawab dari Tuhan Yang Maha Esa dan para Stakeholder. Tugas CEO adalah sesuatu yang berat, yang harus dipertanggungjawabkan, namun tugas itu menjadi mulia karena tidak banyak yang mendapatkan amanah ini dan menyangkut tanggung jawab serta pelayanan atas hajat hidup banyak orang.

Pemahaman ini sangat penting sekali bagi seorang CEO agar betul-betul memahami tugas dan tanggung jawabnya. Dengan memahami yang benar, seorang CEO diharapkan akan lebih bersungguh-sungguh melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini kesungguhan saya tercermin dalam upaya saya untuk bekerja dengan keras, cerdas dan ikhlas.

Spiritual CEO untuk Sukses Dunia Akhirat

Filosofi kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas pada dasarnya adalah kesadaran bahwa seorang manusia terdiri atas unsur *body*, *mind* and *soul* sehingga upaya yang maksimal tentunya dengan mendayagunakan upaya *zikir*, *fikir* dan *ikhtiar* atas ketiga unsur manusia tersebut.

Seorang CEO pada dasarnya adalah seorang pemimpin, a *leader*. Tugas utamanya merumuskan visi dan misi, *set-up the winning team* dan *networking*. Sebagai CEO harus mampu menjadi fasilitator mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada untuk bisa mencapai tujuan yang ditetapkan bersama dengan se-efektif dan se-efisien mungkin.

Best practices management terbaik seorang CEO dalam menjalankan tugasnya menurut saya, ada dalam ajaran Ki Hajar Dewantoro : Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani. Seorang CEO harus tahu kapan berada di depan untuk memberikan keteladanan dan membangkitkan semangat pasukannya, kapan harus berada di tengah-tengah untuk membangun kebersamaan timnya, kapan harus berada di belakang untuk mendukung kerja bawahannya.

Saya percaya betul bahwa modal dasar seorang CEO adalah *istiqomah* menjadi seorang yang baik. Segala sesuatu harus dimulai dari hal-hal yang baik, dengan niat dan cara baik InsyaAllah hasilnya juga akan baik. Dengan *Istiqomah*, seorang CEO akan mudah mendapatkan *taufik* dan *hidayah*, dilapangkan hati dan pikirannya agar bisa *innovative* dan *creatif*, mampu mencari solusi atas setiap permasalahan yang ada, melakukan banyak terobosan (*breakthrough*) dan lompatan-lompatan prestasi ke depan (*quantum leap*).

Untuk itu maka sesungguhnya level tertinggi seorang CEO adalah seorang *Spiritual CEO*, seorang CEO yang memiliki kompetensi tinggi dalam hal IQ, EQ, PQ, AQ dan SQ (PQ : *Physical Quotient*, 8th Habbits Steven Covey, AQ : *Adversity Quotient*, Kemampuan Daya Tahan menghadapi Tekanan, SQ : *Spiritual Quotient*).

Seorang *Spiritual CEO* akan mampu terus menerus melahirkan banyak maha karya yang menjadi sarana ladang amal ibadahnya agar senantiasa bermanfaat kepada banyak orang. Akhir kata semuanya itu merupakan tujuan hidup, *mission statement* seorang CEO yang juga seorang hamba Allah SWT supaya bisa sukses dunia dan akhirat. []

Memaknai Nikmat Kemerdekaan, Ragam Kegiatan Digelar BSP dan Unit Usahanya



Memasuki bulan Agustus tahun 2009, persiapan perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-64 mulai tampak ramai di seluruh pelosok negeri. Setiap sudut jalan, pagar, gerbang jalan, pasar bahkan rumah dan perkantoran, semuanya memiliki agenda perayaan yang bermacam-macam, tapi satu yang sama, seragam memasang bendera merah putih setinggi satu tiang penuh.

Bagaimana dengan kebiasaan di perusahaan perkebunan seperti PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dan unit usahanya di berbagai daerah. Di Corporate Center BSP di Jakarta, kegiatan perayaan terpusat bersama dengan Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dengan kegiatan utama upacara bendera yang dihadiri para karyawan dan pimpinan perusahaan.

Perayaan tampak lebih semarak di Unit Usaha BSP. Bukan hanya upacara bendera saja, perusahaan juga mengadakan aneka lomba ketangkasan, hiburan, kompetisi olah raga hingga *bazaar* dan sanitasi lingkungan yang berlangsung hingga sore atau bahkan hingga malam hari.

Perayaan kemerdekaan di unit usaha menjadi sarana silaturahmi, memupuk kebersamaan dan mendekatkan komunikasi baik antar karyawan maupun antara karyawan dengan masyarakat sekitar. Hari itu, semuanya berhak menikmati suasana kemerdekaan, liburan dan fasilitas lomba dan hiburan.

Inilah sebagian gambaran bentuk perayaan kemerdekaan yang diharapkan menjadi sarana untuk peringatan kepada setiap anak bangsa mengenai upaya perjuangan para pahlawan bangsa merebut kemerdekaan dari kolonialis. []



RENOVASI JEMBATAN, PERLUAS MOBILITAS MASYARAKAT



Pada awal bulan Ramadhan lalu, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) melalui salah satu unit usahanya di Riau, PT Guntung Idamannusa (GIN), meresmikan penggunaan jembatan Parit Selayar sepanjang 20 meter yang terletak di Dukuh Parit Selayar, Desa Tanjung Simpang pada 3 September 2009 lalu sebagai salah satu rangkaian pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) BSP.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Operasional, Howard J. Sergeant, Vice President CSR, Suwandi, Business Unit Head unit Riau, Lilik Qusairi, unsur Muspika Kecamatan Pelangiran, para penerima manfaat, masyarakat sekitar serta karyawan BSP unit Riau.

"Kami berharap keberadaan jembatan ini dapat meningkatkan mobilitas masyarakat yang tinggal di daerah operasi perusahaan dan menjadi infrastruktur penunjang kehidupan bermasyarakat" tutur Howard.

Usai peresmian jembatan, kegiatan CSR GIN dilanjutkan lagi dengan pemberian bantuan sosial berupa dana tunai kepada 84 orang anak yatim, pemberian 300 paket tali asih kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan, serta meresmikan penggunaan Masjid Syukur yang berlokasi di Estate Wilayah IV dan juga peresmian mushola yang berada di lokasi perusahaan.

Disela-sela acara pemberian bantuan tali asih, Howard mengatakan bahwa porsi anggaran pemberdayaan masyarakat yang dikemas dalam program-program CSR BSP senantiasa meningkat dari tahun ke tahun sejak tahun 2006, dimana perusahaan telah mengkonsolidasikan dan mengkoordinasikan program tersebut secara lebih terintegrasi. "Apalagi, pendiri Kelompok Usaha Bakrie, bapak Haji Achmad Bakrie telah

berwasiat bahwa setiap rupiah yang dihasilkan oleh perusahaan Bakrie, harus bermanfaat bagi orang banyak. Krisis tidak boleh menyurutkan niat, rencana, langkah dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Krisis sudah dan sedang berlangsung, tapi kegiatan CSR harus tetap jalan. Itu sudah jadi prinsip kami," kata Howard di depan para penerima manfaat.

"Dalam bulan yang suci ini, kita ingin berbagi dan bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar perusahaan. Kita lakukan *road show* buka bareng yang digabung dengan kegiatan CSR di seluruh unit usaha BSP, dimana dananya berasal dari 1,5% laba bersih perusahaan" ucap Suwandi.

Lilik Qusairi juga mengatakan, "meskipun kita ketahui bahwa dana CSR berasal dari perusahaan, namun karyawan GIN secara sukarela turut menyumbangkan rezeki mereka kepada anak yatim, karena seluruh karyawan di GIN sadar bahwa mereka juga bagian dari masyarakat. Meskipun sepintas kelihatannya kecil, tetapi semua yang kami berikan ini sangat besar manfaatnya bagi masyarakat sekitar kebun kami" ucapnya di depan tamu undangan. []



Oleh : Irham Noval*

MENGUKUR DAN MENINGKATKAN KEHANDALAN INTERNAL CONTROL SYSTEM BSP MELALUI INTERNAL CONTROL ASSESSMENT

Pengendalian internal (internal control) merupakan sesuatu yang mutlak harus di ciptakan dan dikelola secara baik dalam suatu organisasi untuk memberikan jaminan bahwa pengelolaan operasional perusahaan dijalankan secara efektif, efisien dan ekonomis. Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan dalam upaya untuk menjaga perusahaan agar tetap berada dalam jalur menuju pencapaian misi atau tujuan serta untuk meminimalisir terjadinya suatu kejadian yang akan membawa dampak kerugian keuangan bagi perusahaan.

Pengendalian internal juga memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang cepat dari lingkungan eksternal perusahaan. Pengendalian internal yang dilaksanakan secara memadai akan mampu mendorong ke arah efisiensi, mengurangi risiko kehilangan aset, dan membantu meyakinkan kehandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal bukan suatu keadaan, tetapi suatu rangkaian tindakan yang terjalin dalam suatu aktifitas organisasi. Tindakan-tindakan ini bersifat terpadu dalam cara manajemen menjalankan bisnis. Proses bisnis yang dilakukan dalam atau antar unit organisasi atau fungsi-fungsi, dikelola melalui proses-proses dasar manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Pengendalian internal adalah bagian terpadu dari proses ini. Hal ini memungkinkan manajemen untuk memfungsikan dan memantau tindakan dan relevansinya yang berkelanjutan.

Pengendalian internal merupakan tanggung jawab seluruh pihak di dalam organisasi baik oleh BOD/BOC, manajemen dan seluruh personel lainnya meskipun di dalam tanggung jawab tersebut terdapat perbedaan tingkatan tanggung jawab berdasarkan level dan atau jabatan yang dimiliki dalam organisasi. Semakin tinggi level dan atau jabatan maka semakin besar pula tanggung jawab terhadap pengendalian internal yang diembannya.

Ada dua kondisi yang penting untuk digarisbawahi sehubungan dengan pemisahan fungsi dalam proses pengendalian internal yaitu "siapa yang berwenang untuk menciptakan/membangun pengendalian internal (internal control)" dan "siapa yang berwenang menguji jalannya pengendalian internal (internal control)". Tanggung jawab terbesar mengenai penciptaan/pembangunan pengendalian internal adalah pada level top

management sedangkan tanggung jawab pengujian jalannya pengendalian internal adalah tugas internal audit.

Pada tahun 1992, The Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the National Commission on Fraudulent Reporting led by former SEC Commissioner James Treadway, dalam laporan COSO yang berjudul "Internal Control-Integrated Framework," memberikan pengertian pengendalian internal (internal control) sebagai berikut : "Internal control as a process established by the board of directors, management and other personnel of a company and designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the company's objectives in three categories – effectiveness and efficiency of operations; reliability of financial reporting; and compliance with applicable laws and regulations. In an addendum published in 1994, there was added a fourth category – safeguarding of assets against unauthorized acquisition, use or disposition."

Definisi tersebut diatas menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh BOD/BOC, manajemen dan seluruh personel lainnya yang didesain untuk memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, kehandalan laporan keuangan, ketaatan kepada hukum dan aturan yang berlaku dan mengamankan harta. COSO menyatakan bahwa untuk mencapai hal tersebut perlu adanya suatu pengendalian internal atas proses usaha. Pengendalian internal yang efektif akan membuka pintu yang seluas-luasnya bagi manajemen dalam rangka mencapai kesuksesan.

Dalam suatu sistem pengendalian internal (internal control) yang efektif, terdapat lima komponen yang bekerja untuk mendukung pencapaian misi, strategi dan tujuan perusahaan, yaitu : Lingkungan pengendalian (control environment)

Pengukuran resiko (risk assessment)
Aktivitas pengendalian (control activity)
Informasi dan komunikasi (information and communication)
Monitoring (monitoring)

Komponen-komponen tersebut bekerja untuk menciptakan landasan bagi praktik pengendalian internal yang baik melalui kepemimpinan terarah, nilai-nilai yang disepakati dan budaya perusahaan yang menekankan akan tanggung jawab terjadinya pengendalian (control).

Mengukur Sistem Pengendalian Internal BSP

Dalam rangka menilai keefektifan dan memperkuat pengendalian internal (internal control), manajemen melalui Corporate Internal Audit (CIA) melakukan kegiatan sosialisasi dan assessment atas pengendalian internal di lingkup BSP group. Tujuan assessment atas pengendalian internal adalah dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan system pengendalian internal (internal control system) yang saat ini berjalan guna menjadi bahan masukan bagi manajemen dalam rangka menciptakan sistem pengendalian internal yang handal.

Secara umum, mekanisme assessment dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu a) self assessment, b) official assessment dan c) kombinasi antara self assessment dan official assessment. Self assessment adalah manajemen melakukan penilaian sendiri terhadap pengendalian atas kegiatan pada unit operasinya. Official Assessment adalah penilaian terhadap pengendalian atas kegiatan pada unit operasi dilakukan oleh pihak III sedangkan kombinasi self assessment dengan official assessment adalah penilaian oleh manajemen sendiri yang dibandingkan dengan penilaian oleh pihak III. Tolak ukur pemilihan penerapan ketiga macam sistem tersebut adalah berdasarkan tingkat kesadaran dan pemahaman manajemen akan tanggung jawab pengendalian internal. Semakin tinggi tingkat kesadaran dan pemahaman maka mekanisme yang digunakan adalah self assessment. Sebaliknya jika pemahaman dan kesadaran masih rendah, mekanisme penilaian yang digunakan adalah official assessment.

Penilaian atas pengendalian internal BSP adalah dengan mekanisme kombinasi antara self assessment dengan official assessment, mengingat tingkat kesadaran manajemen akan tanggung jawab atas pengendalian internal relatif masih tergolong rendah, dalam hal ini Corporate Internal Audit diberi wewenang oleh direksi untuk melakukan official assessment. Metode yang digunakan dalam kegiatan assessment ini adalah menggunakan metode kuesioner yang akan diisi oleh responden

dan wawancara disertai dengan pengujian atas dokumen-dokumen tertulis mengenai kebijakan dan peraturan perusahaan.

Sejak Januari sampai dengan Juli 2009 kegiatan assessment telah dilakukan pada hampir keseluruhan unit PT. BSP antara lain : unit Sumut 2 (Januari 2009), unit Nibung (Januari 2009), Unit Riau (Januari 2009), unit Sumut 1 (Februari 2009), Corporate Center (Maret 2009), unit ARBV (hanya pada PT. JAW & EMAL, April 2009), unit Sumbar (Juli 2009), unit Jambi (Juli 2009) dan unit Sumbagsel (Juli 2009). Kedepannya, dengan semakin baiknya pemahaman akan tanggung jawab pengendalian internal oleh seluruh lapisan manajemen di dalam BSP diharapkan inisiatif kegiatan assessment ini dapat dilakukan oleh unit kerja masing masing sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja organisasi guna mendukung pencapaian produktivitas yang baik dan maksimal. Inisiatif melakukan assessment sendiri oleh unit sebagai bagian dari penguatan secara berkesinambungan atas pengendalian internal juga akan menjadi nilai tambah bagi unit yang bersangkutan sebagai komitmen dalam perwujudan Good Corporate Governance (GCG).

Terakhir, harapan kita bersama adalah terciptanya suatu budaya organisasi yang baik dan mapan yaitu budaya organisasi yang sadar akan tanggung jawab pengendalian internal dan sadar akan risiko, dengan dilandasi

oleh nilai-nilai fundamental yang menjadi dasar bagi pengelolaan suatu organisasi yaitu profesionalisme, kerjasama, keserasian, keselarasan, keseimbangan, keterbukaan dan kesejahteraan sehingga dapat memberikan manfaat bukan saja bagi manajemen & karyawan perusahaan, namun juga pemegang kepentingan (stakeholders) dan berbagai pihak terkait lainnya seperti konsumen, supplier (pemasok), pemerintah dan lingkungan masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi.

Hal yang tak kalah penting adalah kunci sukses bagi terwujudnya pengendalian internal yang kuat adalah komitmen penuh dari top management untuk konsisten mengimplementasi prinsip-prinsip pengendalian internal yang merupakan salah satu pondasi bagi terwujudnya Good Corporate Governance (GCG). Tanpa komitmen yang tinggi dan konsistensi sikap, maka dikhawatirkan niat baik implementasi prinsip pengendalian internal hanya akan berakhir dalam tataran konsep saja dan tidak "membumi" sehingga kurang memberikan nilai tambah (added value) bagi perusahaan. Semoga upaya untuk menerapkan lingkungan pengendalian yang kuat di berbagai sektor perusahaan dapat segera terwujud, sehingga praktik-praktik operasional perusahaan yang tidak sehat dapat dicegah atau dihindari. []

* Penulis : Internal Auditor – Corporate Internal Audit (CIA)



FOTO KIRIMAN PEMBACA

3



1. Dari Bambang Eka, BSP Unit Sumut I. Kegembiraan bersama di hari Kemerdekaan ditunjukkan keluarga besar staf/karyawan Seed Garden BSP bersama keluarga di Kisaran.

2. Dari Kamaludin, BSP Unit ARBV. Tak sempurna rasanya bila kegiatan silaturahmi dan buka puasa bersama tidak dilengkapi dengan foto bersama di lapangan tennis baru, di Sarolangun (EMAL/JAW).

3. Dari Muhsin, BSP Unit Jambi. Kebersamaan ibu-ibu staf BSP unit Jambi foto bersama setelah mengikuti upacara 17 Agustus 2009 di lokasi kebun, PT SNP.

1



2





BSP Berbagi Kegembiraan & Silaturahmi di Bulan Ramadhan



Momentum bulan puasa adalah waktu dan kondisi terbaik menjalin silaturahmi dan berbagi kebahagiaan antara keluarga, tetangga, masyarakat, karyawan dan sesama umat manusia lainnya. Demikian halnya direksi dan manajemen perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) mengisi dan memanfaatkan bulan itu dengan melakukan Safari Ramadhan di seluruh unit usaha.

Kegiatan utamanya yakni berbuka puasa bersama dan bertatap muka dengan karyawan, masyarakat serta membagikan

paket tali asih kepada masyarakat kurang mampu, miskin, jompo, cacat dan anak yatim. Ada pula kegiatan yang rangkai dengan kegiatan CSR seperti bantuan beasiswa, peresmian jembatan, masjid dan bantuan perbaikan infrastruktur bagi masyarakat.

Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto berkesempatan berbuka puasa di BSP unit Sumbagsel, Air Muring, pada minggu pertama puasa, dan di lokasi perusahaan ini pula, mulai dilaksanakan pemberian tali asih pertama kali kepada masyarakat dan dilanjutkan di seluruh unit BSP. Demikian halnya direksi lainnya yang turut berbagi lokasi di unit usaha BSP lainnya sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan



Foto bersama jelang buka puasa bersama di BSP Unit ARBV, Sarolangun, Jambi.



Masyarakat penerima tali asih di BSP Unit Nibung.

unit. Untuk paket tali asih yang dibagikan terdiri dari baju koko, sarung, mukena, sajadah, Alquran, karpet masjid dengan total biaya sebesar Rp 300 juta. Nilai bantuan bertambah lebih besar dibanding tahun sebelumnya seiring dengan pertumbuhan unit usaha. Selain paket tali asih, sebagian unit usaha memberikan santunan kepada anak yatim dari dana sumbangan karyawan.

Dalam sambutannya, Ambono Janurianto menjelaskan bahwa berbuka puasa bersama telah menjadi tradisi yang dilaksanakan di seluruh unit perusahaan dengan melibatkan baik pihak direksi, karyawan, masyarakat, tokoh dan unsur pemda setempat. Ia berharap kegiatan tersebut dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk saling berkomunikasi, memupuk kebersamaan dan mendorong semangat kerja yang lebih produktif.

Sementara itu, redaksi HARMONI dan Vice President CSR, Suwandi berkesempatan meliput kegiatan Safari Ramadhan bersama Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto di BSP Unit Sumbagsel, Air Muring, lalu turut juga mendampingi Direktur Operasional, Howard J. Sargeant di BSP unit Riau, kemudian berbuka puasa bersama dengan Direktur Pengembangan Bisnis, M. Iqbal Zainuddin dan staf BSP Unit ARBV serta terakhir berbuka puasa bersama dengan karyawan BSP Corporate Center di Jakarta.

Sedangkan buka puasa yang dihadiri Komisaris dan Direksi BSP secara bersama-sama umumnya hanya dilaksanakan di Jakarta baik yang diselenggarakan oleh BSP, Bakrie & Brother's, Kelompok Usaha Bakrie lainnya ataupun yang diselenggarakan oleh keluarga Bakrie. Selain itu, para wartawan cetak dan

elektronik sebagai bagian dari *stakeholder* BSP juga rutin diundang secara khusus berbuka puasa bersama dengan direksi perusahaan setiap tahun.

Perusahaan patut menjaga momentum Ramadhan tersebut dengan sebaik-baiknya melalui program CSR dan program internal perusahaan. Wajah-wajah ceria, *tawadhu* dan sabar menunggu detik-detik berbuka puasa setelah menahan dahaga dan lapar sehari menunjukkan pribadi-pribadi yang tetap loyal, memuji kebijakan perusahaan yang memerhatikan kebutuhan mereka. Mari berbagi kegembiraan di bulan Ramadhan dan meraih kemenangan di bulan Syawal. Selamat Hari Raya Idul Fitri 1430 H. □



Anak-anak yatim-piatu bersama direksi dan staf perusahaan di BSP unit Sumbagsel, Bengkulu Utara.

Mengunyah Permen Karet

Banyak Manfaat

Siapa yang tidak pernah mengunyah permen karet? pasti semua pernah merasakan atau setidaknya tahu apa itu permen karet. Aktivitas mengunyah permen karet dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga oksigen yang dikirim ke otak semakin banyak, pikiran jadi lebih segar, dapat mengurangi ketegangan dan konsentrasi makin menguat. Itu baru satu manfaat yang diperoleh dengan mengunyah permen karet.

Sederet manfaat lainnya adalah:

Memulihkan saluran cerna pascaoperasi

Dalam uji klinis, pasien yang mengunyah permen karet akan mengeluarkan gas atau buang angin rata-rata 0,66 kali dibandingkan yang tidak mengunyah sekitar 1,10 kali gas. Seperti diketahui, normalnya fungsi saluran cerna pascaoperasi ditandai dengan buang angin. Dengan kata lain, mereka yang mengunyah permen karet lebih cepat sembuh dan tak perlu berlama-lama tinggal di RS.

Membersihkan kotoran gigi

Permen karet yang sifatnya melekat erat, dapat membersihkan sisa-sisa makanan pada permukaan gigi. sering mengunyah permen karet dapat meningkatkan produksi air liur, sehingga mengurangi resiko terbentuknya plak-plak gigi, dapat menetralkan asam dan mencegah pengeroposan gigi di atas 40%.

Mengurangi kantuk

Aktivitas mengunyah akan melancarkan sirkulasi darah ke otak sehingga bermanfaat untuk

meningkatkan kinerja yang berkaitan dengan konsentrasi, kewaspadaan, dan perhatian.

Meningkatkan daya ingat

Mengunyah akan meningkatkan detak jantung yang mengakibatkan lebih banyak oksigen dan nutrisi yang dipompa ke otak. Pada akhirnya, akan merangsang bagian otak yang berhubungan dengan daya ingat.

Mengurangi ketegangan

Seperti sudah disebutkan sebelumnya, mengunyah permen karet dapat mengurangi ketegangan. Sekedar informasi, permen karet juga disediakan untuk tentara Amerika yang sedang bertugas, sejak Perang Dunia I hingga kini.

Melangsingkan

Bagaimana mungkin? Mungkin saja. Menurut penelitian yang dilakukan di Glasgow Caledonian University di Inggris, mereka yang mengunyah permen karet setelah makan akan mengonsumsi lebih sedikit kalori saat jam makan berikutnya. Selain itu, sebatang permen karet hanya mengandung 5-10 kalori, dan mengunyahnya selama satu jam dapat membakar 10 kalori.

(Disarikan dari berbagai sumber)

10

Oktober 2009

ULANGTAHUN

11

November 2009

ULANGTAHUN

12

Desember 2009

ULANGTAHUN

Azil Rivai	Sumut I	16-Oct-64
Bhudi Iskandar	Sumut I	6-Oct-78
Luhut Nauli Siregar	Sumut I	29-Oct-63
Mega K Nasution	Sumut I	28-Oct-78
Rismala Situmorang	Sumut I	12-Oct-54
Unggun Batubara	Sumut I	9-Oct-57
Bermansyah Sinaga	Sumut II	23-Oct-64
Dhuriat H Thamrin	Sumut II	18-Oct-75
Robert	Sumut II	10-Oct-82
Ruslan Simanjuntak	Sumut II	17-Oct-65
Valentine Rumahorbo	Sumut II	19-Oct-69
Amrin Sitorus	ARBV - EMAL	9-Oct-79
Mus Mulyadi	ARBV - EMAL	29-Oct-74
Sarno	ARBV - EMAL	25-Oct-62
Anang S Margo	ARBV - MMMA	16-Oct-85
Eriyansyah	ARBV - MMMA	27-Oct-71
Jhoni Wisma Wansyah	ARBV - MMMA	9-Oct-68
Kristiono	ARBV - MMMA	28-Oct-76
Linda Ristania	ARBV - MMMA	6-Oct-80
Rachmat Santosa	ARBV - MMMA	28-Oct-75
Seni Karlina	ARBV - MMMA	10-Oct-79
Sukiman Nasution	ARBV - MMMA	23-Oct-63
Mhd. F Sinaga	ARBV - TSPR	20-Oct-80
Saprudin	ARBV - TSPR	8-Oct-72
Azhar Fadhill	Sumbar	17-Oct-57
Elmen A Ginting	ARBV	13-Oct-66
Erefriwan	Sumbar	3-Oct-65
Kristoper R Pratama	Sumbar	25-Oct-83
Apri Saputra	Riau - GIN	5-Oct-83
Darmansyah H Pospos	Riau - GIN	4-Oct-81
Dony	Riau - GIN	10-Oct-81
Jumardi	Riau - GIN	20-Oct-62
M. Wijdan Ithomie	Riau - GIN	23-Oct-85
Mujiono	Sumbagsel - HIM	25-Oct-55
Jemiran	Sumbagsel - AM	10-Oct-71
Mahdi	Sumbagsel - AM	8-Oct-82
Wiran	Sumbagsel - JOPE	25-Oct-65
Ahmad Fuad	Jambi - AGW	2-Oct-75
Sulhan Iskandar	Jambi - AGW	16-Oct-75
Susi Susanti	Jambi - AGW	18-Oct-83
M. Amin AB	Jambi - SNPR	14-Oct-62
Oktaria N Sebayang	Jambi - SNPR	3-Oct-68
Muksis	Jambi - AMMA	30-Oct-64
Athoillah Azadi	Kal-IGI MMAL	22-Oct-83
Bobby E G Naser	Kal-IGI MMAL	10-Oct-81
Muhammad Nuradin	Kal-IGI MMAL	14-Oct-81
Udijanto E Santosa	Kal-IGI MMAL	27-Oct-67
Dwi Oktarina	Kal-IGI BSPR	20-Oct-81
Luarno	Kal-IGI BSPR	3-Oct-73
Dwi Hartono	Nibung NAMU	29-Oct-68
Dian Purnamalia	Corp. Center BSPJ	13-Oct-81
Harry M. Nadir	Corp. Center BSPJ	22-Oct-61
Hijriati Oktavia	Corp. Center BSPJ	17-Oct-81
Ike Damayanti	Corp. Center BSPJ	15-Oct-71
Indra Abriansyah	Corp. Center BSPJ	5-Oct-70
Lina Maryuningsih	Corp. Center BSPJ	19-Oct-76
Mulya Yasin	Corp. Center BSPJ	1-Oct-70
Supatno Handoko	Corp. Center BSPJ	16-Oct-59
Susanto Yuwono	Corp. Center BSPJ	12-Oct-71
Dodi E Prasetya	Corp. Center BSPM	9-Oct-79
Syarif Aji Santoso	Corp. Center BSPM	19-Oct-66
Raya L R Marpaung	Corp. Center BSPK	1-Oct-75

Adni Said	Sumut I	22-Nov-64
Harry Sutriadi	Sumut I	23-Nov-81
Jerry Sentosa	Sumut I	13-Nov-75
Juarno	Sumut I	2-Nov-67
M. Idris	Sumut I	3-Nov-66
Nahum Panggabean	Sumut I	23-Nov-64
Syafarul H Lubis	Sumut I	14-Nov-58
Deni Abdullah	Sumut II	23-Nov-61
Ahmad Najib	ARBV - EMAL	28-Nov-59
Freddy W Saputra	ARBV - EMAL	24-Nov-79
Hersan Sipayung	ARBV - MMMA	11-Nov-72
Naziron	ARBV - MMMA	23-Nov-80
Safaruddin	ARBV - MMMA	11-Nov-81
Irsan M. Harahap	ARBV - TSPR	14-Nov-56
Rahmadi	ARBV - TSPR	30-Nov-65
Amantubilah	ARBV - PEPR	8-Nov-76
Ronald M Silitonga	ARBV - PEPR	1-Nov-76
Syamwil	ARBV - JAWI	8-Nov-70
Yushar S Lubis	ARBV - JAWI	25-Nov-82
Alfian Lubis	Sumbar	18-Nov-68
Donald R M Gultom	Riau - GIN	10-Nov-81
Ronald F Marbun	Riau - GIN	10-Nov-81
Subur SP	Sumbagsel	15-Nov-69
Heru Sudarmanto	Sumbagsel - HIM	4-Nov-64
Wagimin	Sumbagsel - JOP	7-Nov-49
Canra M Damanik	Sumbagsel - IKP	7-Nov-81
Ade P Siregar	Jambi - AGW	7-Nov-82
Awad Harahap	Nibung NAMU	16-Nov-65
Mariono	Jambi - AGW	6-Nov-70
Zulnofirman	Jambi - AGW	20-Nov-77
Oki S Asfiadhi	Jambi - SNPR	10-Nov-84
Indra Gunawan	Jambi - SNPR	8-Nov-70
Syaifulullah Sitorus	Jambi - SNPR	21-Nov-80
Miswar Hasibuan	Jambi - AMMA	5-Nov-66
Tetra Kusmulyono	Kal-IGI MMAL	20-Nov-81
Sugartono	Kal-IGI MPG	19-Nov-69
Elisa Indrawati	Corp. Center BSPJ	5-Nov-76
Endang Maryadi	Corp. Center BSPJ	6-Nov-65
Irham Noval	Corp. Center BSPJ	25-Nov-79
M. Iqbal Zainuddin	Corp. Center BSPJ	30-Nov-67
Yudhi Novi	Corp. Center BSPJ	23-Nov-82
Refi Enggriani	Corp. Center BSPK	1-Nov-69

Albetary M. Sigalingging	Sumut I	18-Dec-83
Dedy Herlambang	Sumut I	29-Dec-74
Dian K Bangun	Sumut I	4-Dec-82
Endrawan	Sumut I	31-Dec-78
Erlina E Lubis	Sumut I	27-Dec-81
Ismaduddin Berutu	Sumut I	16-Dec-72
Mhd. Rusli	Sumut I	11-Dec-52
Pungki Fitriadi	Sumut I	18-Dec-68
Benny	ARBV - EMAL	12-Dec-75
Winsyah Tanjung	ARBV - EMAL	30-Dec-82
Zulsony idial	ARBV - EMAL	12-Dec-73
Awaluddin Ritonga	ARBV - MMMA	8-Dec-72
Henri	ARBV - MMMA	5-Dec-71
M. Ardiansyah	ARBV - MMMA	30-Dec-75
Thamrin	ARBV - TSPR	22-Dec-64
Haryono	ARBV - JAWI	21-Dec-79
Rangga A Wisastra	ARBV - JAWI	29-Dec-80
Arief Budiarto	Sumbar	5-Dec-80
Emanuel Barus	Sumbar	9-Dec-59
Rahmad Destry	Sumbar	3-Dec-68
Andi K Al Marzuki	Riau - GIN	11-Dec-80
Joni Lesmana	Riau - GIN	7-Dec-83
M. Anis	Riau - GIN	2-Dec-66
Rizki Yudhistira	Riau - GIN	28-Dec-81
Suyatmi	Sumbagsel - HIM	23-Dec-56
Timbal Suyanto	Sumut I	28-Dec-67
Said I Fultanegara	Sumbagsel - JOP	8-Dec-85
Ariadi	Jambi - AGW	15-Dec-75
Hepi Sapirman	Jambi - AGW	12-Dec-64
Faisal Habib	Jambi - SNPR	19-Dec-70
Misran Sugianto	Jambi - SNPR	12-Dec-62
Sariati Marintan	Jambi - SNPR	8-Dec-68
Fazlul Putra	Kal-IGI MMAL	14-Dec-82
Lukmanul Hakim	Kal-IGI MMAL	11-Dec-79
Miftahul Arifin	Kal-IGI MMAL	25-Dec-80
Aliwando A Pasaribu	Kal-IGI BSPR	13-Dec-70
Dadang Abdurachman	Kal-IGI BSPR	13-Dec-82
Erna Yusrianty	Corp. Center BSPJ	31-Dec-82
Fitri Barnas	Corp. Center BSPJ	25-Dec-67
Kardi Maryoto	Corp. Center BSPJ	12-Dec-62
Rudi Sarwono	Corp. Center BSPJ	6-Dec-64
Taufik Hidayat	Corp. Center BSPJ	6-Dec-60
Taufik Urachmansyah	Corp. Center BSPJ	12-Dec-82
Trian Cahaya	Corp. Center BSPJ	29-Dec-67
Tutik H Mahendratto	Corp. Center BSPJ	31-Dec-65
Yolanda G S Tampubolon	Corp. Center BSPJ	27-Dec-80
Zusmiyarta Setyawardana	Corp. Center BSPJ	30-Dec-79
Kooseni Indrasuara	Corp. Center BSPK	2-Dec-69
Agung P.Pasaribu	Corp. Center BSPM	16-Dec-83

PERNIKAHAN

1. Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera plantations Tbk., mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Tiur Mei Lamtarida Br Sianturi, anak dari Berton Sianturi, BSP Jakarta menikah dengan Wesley Kristopel Panjaitan pada hari Sabtu, 25 Juli 2009 di Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

2. Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera plantations Tbk., mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Bambang Urisa, Finance & Accounting Jakarta dengan Miranti Ginting pada hari Sabtu, 1 Agustus 2009 di Jakarta.

KELAHIRAN

1. Telah lahir dengan selamat dan sehat, putera ke tiga dari Elisa Indrawati, Sekretaris Presiden Direktur, pada hari Selasa, 7 Juli 2009, di RS MMC Ruang Jasmine Lantai 2, dengan panjang 48 cm dan berat 3,1 Kg.

2. Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri ke tiga dari Faisal Kamaruddin, Asisten Inspector Palm Oil, pada hari Senin, 13 Juli 2009, di Jambi, dengan panjang 48 cm dan berat 3,7 Kg.

3. Telah lahir dengan selamat dan sehat, putera pertama dari Johan TI Great Four-ARBV, pada hari Sabtu, 25 Juli 2009, di RS Theresia Jambi.

4. Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri pertama dari Ibu Hijriaty Oktavia, EVA Officer Corporate, pada hari Minggu, 26 Juli 2009, di RS Bunda Depok, dengan berat 2,8 Kg.

5. Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri pertama dari Ibu Rochmawati, Kopkar Jakarta, pada hari Minggu, 2 Agustus 2009, di RS Hermina Depok dengan berat 2,9 kg dan panjang 45 cm.

6. Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri pertama dari Yudhi Novi-Accounting Assistant Manager Corporate Jakarta, pada hari Senin, 14 September 2009, di RS Bunda Menteng Jakarta, dengan panjang 49 cm dan berat 3,18 Kg.

OBITUARI

1. Telah berpulang ke Rahmatullah Hasan Natamihardja, Mertua dari Sri Wihono- Tax Dept. Corporate Center Jakarta pada hari Rabu 1 Juli 2009, jam 1700 dalam usia 66 Tahun, Rumah Duka di Jl.Kramat Pulo Gundul K-26.

BERTUALANG KE KOTA BENGKULU

Jangan mengaku sebagai orang Indonesia jika tidak pernah berkunjung apalagi mendengar nama kota Bengkulu. Oleh karena itu, pada edisi kali ini, HARMONI akan mengajak Anda untuk mengenal lebih jauh tentang kota Bengkulu beserta potensi wisata yang terdapat di dalamnya sebagai salah satu rekomendasi tempat tujuan wisata anda berikutnya.

Kota Bengkulu yang terletak di tepi pantai pulau Sumatera yang menghadap ke Samudera Hindia adalah salah satu kota, sekaligus ibu kota provinsi Bengkulu, Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 144,52 km² dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 279.573 jiwa (menurut sensus 2000).

Dalam sejarah bangsa Indonesia, kota Bengkulu terkenal sebagai tempat pengasingan Bung Karno dalam kurun tahun 1939-1942 pada masa penjajahan Hindia-Belanda. Di kota inilah beliau bertemu dengan seorang wanita bernama Fatmawati yang kelak menjadi istrinya.

Bukti dari peristiwa pengasingan itu dapat dilihat dari peninggalan rumah pengasingan Bung Karno yang sampai sekarang masih berdiri. Rumah yang dihadiahkan dari seorang muslim Tionghoa kepada Bung Karno ini dibangun pada tahun 1918. Kesan Tionghoa pada rumah ini dapat dilihat dari ornamen ukiran pintu dan kusen rumah yang bernuansa ukiran khas Tionghoa.

Di rumah ini juga kita masih bisa melihat beberapa barang peninggalan Bung Karno seperti sepeda, koleksi buku, tempat tidur, dan lainnya, selain itu tampak juga beberapa foto kegiatan Bung Karno selama di Bengkulu yang masih terawat. Rumah ini telah mengalami beberapa kali renovasi tapi tetap dijaga keasliannya. Anda dapat mengunjungi rumah ini di salah satu wilayah strategis di kota Bengkulu, yaitu Jl. Soekarno-Hatta, Anggut, kota Bengkulu karena saat ini rumah tersebut telah menjadi salah satu objek wisata sejarah terkenal di kota ini.

Tidak hanya itu, di kota Bengkulu ini juga terdapat Museum Negeri kota Bengkulu dan Rumah Ibu Fatmawati Soekarno yang berlokasi di Jalan Fatmawati Soekarno No. 10, Bengkulu.

Objek wisata sejarah lainnya yang tak kalah menariknya adalah; Benteng Marlborough, sebuah benteng peninggalan kolonial Inggris (EIC) yang dibangun pada tahun 1713 hingga 1719. Konon, benteng ini merupakan benteng terkuat kolonial Inggris di wilayah timur setelah benteng St. George di Madras, India. Benteng ini didirikan di atas bukit buatan, menghadap ke arah kota Bengkulu dan memunggungi samudera Hindia.

Selain itu juga ada Monumen Thomas Parr dan Robert Hamilton, keduanya adalah residen dan opsir Inggris yang tewas pada saat insiden penyerangan rakyat Bengkulu, dan pemerintah Inggris saat itu memperingati mereka dengan mendirikan monumen-monumen tersebut.

Selain terkenal dengan wisata sejarahnya, Bengkulu juga memiliki wisata alam yang terkenal dengan keindahannya seperti Pantai Panjang, lalu juga wisata budaya yang unik seperti Festival Tabot yang merupakan sejenis upacara tradisional masyarakat Bengkulu untuk mengenang kisah kepahlawanan Hussein bin Ali bin Abi Thalib, cucu Nabi Muhammad SAW yang wafat dalam peperangan di Padang Karbala Irak.

Belum selesai disana, kurang lengkap kiranya berkunjung ke kota Bengkulu tanpa merasakan wisata kulinernya, kota Bengkulu ternyata juga menyimpan keunikan cita rasa makanan tradisional yang patut dicoba dan rasanya pasti mantap! Pandip ikan yang kini sudah mulai langka serta lempok durian adalah contoh wisata kuliner yang dapat Anda rasakan di kota ini.

Meskipun kota Bengkulu sangat menarik dijadikan sebagai tujuan wisata, namun Anda juga perlu waspada karena dalam beberapa tahun terakhir, Bengkulu sering dilanda gempa tektonik dengan episentrum di pertemuan lempeng tektonik Samudera Hindia dan lempeng tektonik Asia.

Ternyata memang cukup banyak objek wisata yang tersimpan di kota Bengkulu ini, maka bagi Anda yang memiliki hobi berwisata, tidak ada salahnya untuk sesekali singgah di kota ini. []





Head Office Sebagai Juara Umum

Pekan Olah Raga dan Seni Bakrie All Star 2009 dibuka oleh EVP Rubber Business Head, Supatno Handoko (6/8) di lapangan Bunut Factory. Pada acara itu juga diserahkan trophy bergilir dari BUH Sumut 1, Nahum Panggabean kepada Ketua Panitia Porseni BAS 2009, Masgar dan terdapat 12 cabang olahraga yang dipertandingkan. Head Office (HO) berhasil merebut juara umum dengan mengumpulkan 11 medali emas, 13 perak dan 9 perunggu. Juara kedua dimenangkan oleh Factory, sedangkan urutan ketiga ditempati RSUIK Ketua panitia. Tampak Ismanudin Berutu mewakili HO menerima trophy bergilir juara umum pada tanggal (17/8) dari EVP RB Head Supatno Handoko. []



Olahraga Bersama Antar Paguyuban

Kegiatan olahraga bersama Paguyuban Ibu-ibu dari BSP Unit ARBV, Jambi, Sumbar & Riau di lapangan tennis baru PMKS BSP Unit ARBV (EMAL), Sarolangun 19-20 Juli 2009 lalu.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keakraban dan komunikasi antar paguyuban ibu-ibu yang ada di lingkungan BSP. []



EVA Roadshoad dan Unit Management Forum

Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto melakukan presentasi dalam acara EVA Roadshoad & Unit Management Forum BSP Unit Sumut II di Danau Toba, Sumut, (7-8/8/09) lalu. Tahun ini acara tersebut telah dilaksanakan juga di Unit Sumbagsel, Unit Sumut 1, & Unit Sumbar. []



Training OBP

Training bagi field assistant dilaksanakan di BSP unit Sumut I, (29/7/09) dan di Unit Sumbar (14/8/09). Bertindak sebagai fasilitator, Soepatno Handoko (EVP Rubber Business) dan Indra Abriansyah (HR Development Mgr). []



BSP Buka Puasa Bersama Wartawan

Segenap Direksi serta beberapa staf PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) hadir di tengah-tengah acara buka puasa bersama dengan para wartawan media cetak dan televisi nasional, 16 September 2009 di Penang Bistro, Kebon Sirih Jakarta. Acara ini digelar sebagai ajang silaturahmi di bulan Ramadhan yang dibuka oleh Direktur Utama PT BSP, Ambono Janurianto dan dilanjutkan acara dialog dengan para wartawan hingga waktu berbuka puasa tiba. []



Tata Muka dengan Kapolda Jambi

Acara tatap muka dan koordinasi manajemen lapangan PT EMAL-JAW (ARBV Unit) dengan Kapolda Jambi, Brigjen Polisi Budi Gunawan di Jambi, 9 Sept 2009 lalu untuk menyelaraskan operasional kegiatan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Jambi dalam kaitannya dengan Kamtibmas dan pembinaan teritorial. []



Tim BSP Juara di Acara “Heboh” ANTV

“Heboh”, inilah nama program antv yang sedang naik daun yang diikuti kaum hawa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk belum lama ini. Acara hiburan yang ditayangkan setiap hari Senin-Jumat dengan target utama adalah kaum perempuan di pagi hari. Acaranya sederhana, seru tapi kocak, ada adu kepandaian menyanyi, karaoke, dan *games*. Acaranya telah ditayangkan pada 17 September 2009 lalu, dimana Tim BSP sebanyak 20 orang yang dikoordinir oleh Retno P. Sejati berhasil memenangkan beberapa kuis serta berhak atas hadiah sebesar Rp. 8,5 juta. Kemenangan ini terbilang yang terbesar dibanding unit Usaha Bakrie lainnya yang juga mengikuti acara tersebut. Selamat ya, HARMONI tunggu undangan traktirannya, he he... []

SUDOKU QUIZ

		7		9	1			6
					6		3	1
				2	4	7		
3	2							
1	9	6	4				5	7
			6		8	9		
9				5				
5					3			9
		1			9	6	8	

Kirimkan jawaban anda via pos ke redaksi Majalah HARMONI; Wisma Bakrie
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B-2, Lt.15, Jakarta 12920
atau email ke :
harmoni@bakriesumatera.com

3 pengirim jawaban benar akan mendapatkan suvenir menarik dari Majalah HARMONI.

Pemenang akan diumumkan pada Majalah HARMONI edisi XIII.

**Pemenang Crossword
Harmoni Edisi XI**

1. Rudy Chairuddin, POM-BSP Unit Sumut I
2. Mahdi Chaniago, BSP Unit Sumbagsel-Air Muring
3. Dwi Oktarina, BSP Unit Kalteng

Jawaban Sudoku Harmoni Edisi XI

2	3	6	9	4	7	5	8	1
1	8	5	3	6	2	4	9	7
4	9	7	1	8	5	2	3	6
3	2	4	8	7	9	1	6	5
5	7	9	6	3	1	8	2	4
8	6	1	2	5	4	9	7	3
6	5	3	4	2	8	7	1	9
7	1	8	5	9	6	3	4	2
9	4	2	7	1	3	6	5	8



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Segenap Pimpinan & Karyawan
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
Turut Berduka Cita Atas Musibah Gempa Bumi
di Sumatera & Jawa Barat

